



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI
SUMATERA SELATAN TAHUN 2024**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA
DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

J A K A R T A

RABU, 29 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 275-01-05-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024
- Pemohon: Partai NasDem

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

Rabu, 29 Mei 2024, Pukul 16.03 – 18.09 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Aditya Yuniarti

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Dhabi K Gumayra
2. Andana Marpaung

B. Ahli Pemohon:

Abhan

C. Saksi Pemohon:

1. Yuyunri
2. Inaliansyah
3. Haidir Rohimin
4. Elvan Dwi Putra
5. Dedy Ramanta

D. Kuasa Hukum Termohon:

1. Arif Effendi
2. Handoko

E. Saksi Termohon:

1. Nurul Mubarak
2. Rahmad Hidayat
3. Agusman Akoni
4. Eskin Budiman
5. Legar Saputra

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Muhajir
2. Kualimin
3. Ahmad Suherman
4. Edison Latif
5. Martadinata
6. Edy Sugiarto

G. Saksi Pihak Terkait:

1. Zaibani
2. A Junaidi
3. Agustaf Husaini

4. Hilmin
5. Alferry Zahrosah
6. Umi Farizal
7. Darmansyah
8. Hengki
9. Habibi
10. Bowo Sunarso
11. Yuhdi Hardiyanto
12. Wisnu Ardiyanto
13. Muksin

H. Bawaslu:

1. Muhammad Sarkani
2. Massuryati
3. Feru

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 16.03 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:16]**

Baik, kita mulai.

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore, salam sejahtera bagi kita semua. Kita mulai persidangan 0 ... dalam Nomor perkara 275.01.05.06 PPHU Tahun 2024. Yang permohonannya diajukan oleh Partai NasDem, Pihak Terkaitnya ada 4, Partai Demokrat, Partai Golongan Karya, Partai Keadilan Sejahtera, dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Ya. Agendanya adalah pemeriksaan pembuktian, jadi agenda pembuktian dengan menghadirkan saksi dan ahli. Kemudian para pihak masih dimungkinkan untuk menyampaikan bukti tambahan.

Saya tanya untuk Pemohon, NasDem ada bukti tambahan?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [01:28]

Ada, Yang Mulia, sudah dimasukkan.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30]

Sudah dimasukkan. Pihak Termohon, ada bukti tambahan?

4. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:34]

Ya, Yang Mulia. Kemarin sehari sebelum, sebelum sidang, kami menyerahkan T-23 sampai 34. Hanya saja ada kekeliruan, jadi kami mohon akan menarik 3 alat bukti, yaitu T-28, T-32, dan T-34.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53]

Itu dianulir?

6. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:54]

Ya.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55]

Oke. Dicatat, ya? Itu dianulir.

8. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:57]

Terima kasih, Yang Mulia.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58]

Nanti itu bukti tambahan yang dianulir, tidak jadi?

10. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:01]

Ya.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02]

Nanti tidak disahkan berarti itu, ya?

12. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:04]

Baik, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05]

Baik. Partai Demokrat, ada bukti tambahan?

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [02:08]

Siap, ada Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09]

He em.

16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [02:10]

Ada 2 kali, kami masukkan kemarin, yaitu P ... PT-23 sampai PT-31.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:19]

Ya.

18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [02:20]

Terus perhari ini tadi ada PT-32 sampai PT-315, Yang Mulia.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26]

Baik.

20. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [02:27]

Sudah diserahkan.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28]

Kemudian Partai Keadilan Sejahtera ... eh, Partai Golongan Karya dulu, ada bukti tambahan?

22. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [02:33]

Tidak ada, Yang Mulia.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34]

Cukup ya? Baik. Partai Keadilan Sejahtera?

24. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [02:38]

Ada, Yang Mulia. PT-428 dan PT-429, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:41]

Sudah diajukan?

26. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [02:42]

Sudah diajukan, Yang Mulia.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:43]

Oke. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan? Ada tambahan bukti? PDIP enggak hadir? Hah? PDIP, enggak hadir? Oke. PDIP enggak hadir, jadi ... ya. Terus kemudian, ada yang mengajukan ahli? Pemohon?

28. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [03:14]

Ada, Yang Mulia.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:15]

Pak Abhan?

30. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [03:16]

Ya.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:17]

Mantan Ketua, apa ini Pak Abhan?

32. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [03:22]

Mantan Ketua Bawaslu.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:23]

Ya, baik. Silakan maju ke depan, Pak Abhan, untuk diambil sumpahnya terlebih dahulu.

Silakan, Yang Mulia. Mohon berkenan untuk memandu sumpah.

34. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [03:55]

Ya. Mohon ikuti saya, Pak Abhan.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

35. AHLI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [04:03]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

36. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:21]

Terima kasih.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:22]

Terima kasih, Yang Mulia.

Silakan, Pak Abhan untuk kembali ke tempat.

Sesama orang Semarang dan Jawa Tengah lama Enggak ketemu, ya, Pak Abhan, ya. Sudah enggak di Jakarta Pak Abhan ini soalnya.

Terus untuk para Saksi saya minta berturut-turut untuk maju ke depan untuk diambil sumpahnya.

Baris terdepan dari Pemohon Yuyunri, Inaliansyah, kemudian Dedy Ramanta, Haidir Rohimin, Elvan Dwi Putra. Oke.

Di belakangnya dari Termohon, ini semuanya masih aktif?

38. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [05:15]

Masih aktif, Yang Mulia.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:16]

Tidak perlu disumpah, jadi sumpah pada waktu mengemban jabatannya masih melekat, ya. Jadi tanpa perlu disumpah. Pihak terkait Demokrat, Baidowi Kamal Pasa.

40. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [05:29]

Izin, Yang Mulia.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:30]

Ya.

42. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [05:31]

Bahwa calon saksi yang bernama Baidowi Kamal Pasa karena semalam sakit, sehingga tidak jadi kita ajukan, Yang Mulia.

43. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [05:37]

Oke, jadi tidak jadi, ya?

44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [05:39]

Ya, Yang Mulia.

45. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [05:37]

Yang Partai Demokrat tinggal empat berarti.

46. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [05:41]

Benar, Yang Mulia.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:42]

Oke.

Zaibani. Silakan, maju ke depan. A Junaidi, Agusnaf Husaini. Oke. Terus kemudian Dr. Hilmin. Ya.

Kemudian, Pihak Terkait PKS, Bowo Sunarso, Yuhdi Hardiyanto, Wisnu Ardiyanto, dan Muksin.

Kemudian Partai Golkar. Alferry Zahrosah, Umi Farizal, Darmansyah, Hengki, dan Habibi. Tangannya lurus, ya. Dengan sikap sempurna.

Saya persilakan berkenan, Yang Mulia, Prof. Anwar, untuk mengambil sumpah.

48. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [07:05]

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

Para saksi, mohon ikuti saya, ya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

49. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [07:16]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

50. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [07:37]

Ya, terima kasih.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:38]

Terima kasih, Yang Mulia. Silakan kembali ke tempat.

Ini saya baca keterangan keahlian dari Pak Abhan ada 6 halaman ... eh, 5 halaman, ada waktu 10 menit untuk menyampaikan. Setelah itu kalau ada pertanyaan dari Hakim.

Silakan, Pak Abhan.

52. AHLI PEMOHON: ABHAN [08:20]

Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore, salam sejahtera untuk kita semua. Yang Mulia, Majelis Pemeriksa Mahkamah Konstitusi, yang terhormat para pihak Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Pihak Pemberi Keterangan, hadirin semua yang saya hormati.

Izinkan, Yang Mulia dan hadirin semuanya, saya diminta sebagai ahli untuk menyampaikan beberapa poin keterangan terkait dengan persoalan penyelesaian pelanggaran administratif pemilu dalam tahapan rekapitulasi hasil penghitungan suara. Mudah-mudahan tidak melebihi 10 menit, mudah-mudahan bisa 5 menit.

Pertama, tentu menyampaikan terima kasih atas kesempatan waktu yang diberikan oleh Majelis kepada kami. Kami singkat, saya memulai. Pertama, bahwa Bawaslu memang berwenang untuk menangani pelanggaran administratif pemilu, pidana, dan etik, dan juga pelanggaran undang-undang lainnya. Jadi, dalam proses rekapitulasi, Bawaslu sering menghadapi berbagai laporan terkait dengan pelanggaran administratif pemilu yang terkait dengan proses pemilu.

Pelanggaran administratif pemilu meliputi pelanggaran terhadap tata cara, prosedur, atau mekanisme yang berkaitan dengan administrasi pelaksanaan pemilu dalam setiap tahapan penyelenggaraan pemilu yang tidak termasuk tindak pidana pemilu dan pelanggaran kode etik, sebagaimana disebutkan dalam Pasal 460 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Pemilu.

Terkait dengan penyelesaian pelanggaran administratif pemilu, diatur dalam Pasal 461 Undang-Undang Pemilu yang memberikan kewenangan kepada Bawaslu, sampai dengan Panwaslu kecamatan untuk menyelesaikan pelanggaran administratif pemilu.

Namun, metode penyelesaian pelanggaran administratif pemilu di Bawaslu sampai Bawaslu kabupaten/kota berbeda dengan yang ada di Kecamatan. Penyelesaian pelanggaran administratif di Bawaslu sampai Bawaslu

kabupaten/kota dilakukan dengan tahapan menerima, memeriksa, mengkaji, dan memutus, serta dilakukan dengan cara terbuka dengan proses adjudikasi sebagaimana ketentuan Pasal 461 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Pemilu.

Sedangkan pelanggaran administratif di Panwaslu kecamatan merupakan menerima, memeriksa, mengkaji, dan membuat rekomendasi atas hasil kajiannya mengenai pelanggaran administratif pemilu kepada pengawas pemilu secara berjenjang.

Bahwa karena Undang-Undang memerintahkan penyelesaian pelanggaran administratif di Bawaslu sampai dengan Bawaslu kabupaten/kota dilakukan secara terbuka dan output-nya berupa putusan, maka dalam Peraturan Bawaslu Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Penyelesaian Pelanggaran Administratif Pemilu, disebut sebagai perbawas administratif pemilu, mekanisme penyelesaiannya dilakukan dengan metode persidangan dengan tahapan sebagai berikut. Pembacaan laporan, pelaporan atau temuan dari penemu, jawaban terlapor, pembuktian, kesimpulan, pembacaan putusan.

Adapun isi putusan di dalam pelanggaran administratif pemilu bisa berupa.

- a. Perbaiki administratif terhadap tata cara, prosedur, atau mekanisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
- b. Teguran tertulis.
- c. Tidak diikuti sertakan pada tahapan tertentu dalam penyelenggara pemilu.
- d. Sanksi administratif lainnya sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang.

Dari ketentuan tersebut dapat dilihat bahwa tujuan utama dari sanksi administratif adalah perbaikan administrasi karena adanya kesalahan. Dari berbagai putusan Bawaslu bisa kita cermati secara detail biasanya menyandingkan data-data yang diajukan oleh Pemohon maupun Termohon. Ini untuk membuktikan apakah benar tidaknya terdapat pelanggaran tata cara, prosedur, dan mekanisme. Terhadap putusan tersebut, KPU, KPU provinsi, KPU kabupaten/kota wajib mendaklanjuti putusan Bawaslu, Bawaslu provinsi, dan Bawaslu kabupaten/kota, paling lama 3 hari kerja sejak tanggal putusan dibacakan (vide Pasal 462 Undang-Undang Pemilu).

Berikutnya, bahwa terhadap tindak lanjut dari putusan ini, di lapangan menimbulkan problematika tersendiri. Mengingat apabila KPU dan jajarannya tidak mendaklanjuti putusan yang berkonsekuensi perbaikan administratif, undang-undang mengatur untuk kemudian mengadukan ke DKPP. Padahal sanksi DKPP merupakan sanksi etik yang tidak berkonsekuensi langsung terhadap perbaikan administrasi pemilu. Padahal yang paling utama untuk memperoleh keadilan dalam pemilu adalah terkait dengan perbaikan administrasinya.

Contohnya apabila terjadi penggelumbungan atau pergeseran suara dalam rekapitulasi, kemudian diputuskan oleh Bawaslu dan jajarannya untuk dilakukan perbaikan, mengembalikan suara seperti semula, namun tidak dilaksanakan oleh KPU dan jajarannya, maka tidak ada upaya koreksi terhadap hasil penggelembungan atau penggeseran suara tersebut. Untuk itu maka Mahkamah Konstitusi di sinilah, yang sangat berperan untuk memenegakkan pada keadilan dalam hasil ini.

Proses penyelesaian administratif, pelanggaran administratif acara cepat dan rekapitulasi ... dalam rekapitulasi, selain adanya pelanggaran administratif yang pemeriksaan biasa, juga dikenal dengan administrasi dengan pemeriksaan cepat, terutama dalam hal rekapitulasi.

Bahwa selain proses penyelesaian pelanggaran administratif dengan mekanisme di atas, dikenal juga proses penyelesaian pelanggaran administratif dengan acara cepat yang harus diselesaikan pada hari yang sama. Hal ini untuk mengakomodir apabila terdapat pelanggaran-pelanggaran administratif yang harus diselesaikan dengan segera, mengingat pemilu berkaitan dengan tahapan yang sangat singkat. Salah satu mekanisme acara cepat tersebut dapat diterapkan pada saat rekapitulasi suara, baik secara berjenjang, mulai dari PPK, kabupaten/kota, provinsi, maupun di tingkat pusat. Pelanggaran administratif secara cepat juga untuk mengakomodir ketentuan Pasal 407 Undang-Undang Pemilu yang berbunyi.

1. Bawaslu wajib menerima, memerisa, dan memutuskan adanya dugaan pelanggaran, penyimpangan, dan/atau kesalahan dalam pelaksanaan rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara peserta pemilu.
2. Saksi dapat melaporkan dugaan adanya pelanggaran, penyimpangan, dan/atau kesalahan dalam melaksanakan rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara kepada KPU, sebagaimana dimaksud pada Pasal 405 ayat (2).
3. KPU wajib langsung mendaklanjuti dugaan pelanggaran sebagaimana dimaksud ayat (1) dan ayat (2), pada hari pelaksanaan rekapitulasi penghitungan perolehan suara peserta pemilu.

Demikian pula dalam ketentuan Pasal 91 PKPU Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Umum. Selainnya disebut sebagai PKPU rekapitulasi disebutkan, antara lain.

1. Saksi dan/atau Bawaslu dapat mengajukan keberatan terhadap prosedur dan/atau selisih rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara secara nasional kepada KPU apabila terdapat hal yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Dalam hal terdapat keberatan terhadap prosedur yang diajukan oleh Saksi dan/atau Bawaslu, KPU wajib menjelaskan prosedur rekapitulasi.
3. Dalam hal terdapat keberatan terhadap selisih rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara di provinsi yang diajukan oleh saksi atau Bawaslu sebagai Bawaslu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat diterima KPU seketika melakukan pembetulan. Dalam hal saksi, masih berkeberatan terhadap hasil pembetulan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), KPU meminta pendapat dan rekomendasi Bawaslu yang hadir. KPU
5. KPU wajib menindaklanjuti rekomendasi Bawaslu sebagaimana dimaksud pada ayat (4), sesuai jadwal rekapitulasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, maka KPU wajib menindaklanjuti segala pelanggaran, kesalahan administratif, salah input pada saat rekapitulasi yang dilakukan secara berjenjang pada saat proses rekapitulasi berlangsung. Dalam proses penanganan pelanggaran administratif pemilu, terutama yang berkaitan dengan selisih suara, maka Bawaslu dalam proses

persidangan menyandingkan data-data, baik yang dimiliki oleh pelapor maupun terlapor, sehingga jelas di mana letak kesalahan penginputan penyimpangan yang menyebabkan terjadinya selisih suara, dan dimuat dalam pertimbangan putusan Bawaslu.

Penyelesaian pelanggaran administratif pasca penetapan hasil pemilu nasional. Pada pasal (12) Peraturan Bawaslu tentang Pelanggaran Administratif Pemilu dibatasi terkait dengan penyelesaian pelanggaran administratif pemilu di Bawaslu pasca penetapan hasil pemilu, yaitu apabila terdapat temuan atau laporan yang mengandung dugaan pelanggaran administratif pemilu yang berpotensi mengubah hasil perolehan suara peserta pemilu, serta terdapat permohonan perselisihan hasil pemilu yang diajukan oleh peserta pemilu kepada Mahkamah Konstitusi, maka Bawaslu dan jajarannya akan menyampaikan laporan atau temuan tersebut kepada Mahkamah Konstitusi ... kepada Mahkamah Konstitusi. Maka, Bawaslu dan jajarannya akan menyampaikan laporan atau temuan tersebut kepada Mahkamah Konstitusi karena terkait dengan perselisihan hasil pemilu. Undang-undang Pemilu mengamanatkan penyelesaiannya melalui mekah ... Mahkamah Konstitusi, Pasal 473, 475. Sedangkan permasalahan dalam proses penyelenggaraan pilil ... pemilu penyelesaian di jajaran Bawaslu. Namun dalam beberapa case, beberapa kasus, pelanggaran administratif pemilu terjadi sementara masih berproses di Bawaslu, lalu kemudian KPU menetapkan hasil pemilu secara nasional. Proses tersebut tidak serta-merta bisa dihentikan oleh Bawaslu, karena pelanggaran administratif terkait apakah terdapat pelanggaran tata cara, prosedur, dan mekanisme yang dilakukan oleh terlapor, dan tidak mensyaratkan pelanggaran tersebut mempengaruhi hasil atau tidak, maka sudah selayaknya Bawaslu tetap memutuskan lap ... terlapor, memutuskan laporan tersebut melakukan pelanggaran administratif pemilu. Misalnya, putusannya demikian. Namun karena sudah penetapan hasil pemilu secara nasional, maka tidak dimungkinkan dilakukan perbaikan administrasinya, karena sudah menjadi ranah Kewenangan Mahkamah Konstitusi. Namun, Bawaslu harus menyampaikan hasil ... terkait hasil pemeriksaan tersebut kepada Mahkamah Konstitusi. Dan sudah selayaknya Mahkamah Konstitusi sebagai pintu akhir dalam mencari keadilan, mengadili sengketa hasil pemilu, mempertimbangkan putusan Bawaslu sebagai lembaga resmi yang memeriksa dan mengadili terhadap persoalan sekitar hasil guna tegaknya keadilan pemilu.

Demikian, Yang Mulia, yang dapat saya sampaikan. Terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:23]

Terima kasih.

Ada, Yang Mulia? Cukup? Yang Mulia Prof. Anwar, cukup?

Ada yang ... anu ... satu saja. Untuk menyampaikan (...)

54. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [19:33]

Izin, Yang Mulia.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:34]

Tanggapan?
Ya, silakan.

56. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [19:35]

Pihak Terkait Partai Keadilan Sejahtera.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:39]

Apa yang akan disampaikan?

58. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [19:41]

Saya mau bertanya kepada Saksi Ahli, Yang Mulia. Berkaitan dengan ... apa ... keahlian dari Saksi Ahli yang me ... terkait dengan keberatan berjenjang tadi. Apakah keberatan berjenjang itu menjadi suatu keharusan dalam proses tahapan pemilu atau boleh dilakukan lompatan? Misal di rekapitulasi di kecamatan tidak ada keberatan, kemudian di kabupaten tidak ada keberatan, kemudian di provinsi juga tidak ada keberatan karena akibat loading yang terlalu lama oleh Pemohon misalkan begitu, sehingga baru sadarnya di (...)

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:16]

Loading oleh Termohon atau Pemohon.

60. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [20:18]

Pemohon, akibat lambatnya dari Pemohon memahami tentang persoalan hukumnya, apakah keberatan berjenjang begitu dibenarkan atau tidak? Demikian.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:28]

Silakan, Ahli.

62. AHLI PEMOHON: ABHAN [20:31]

Terima kasih, Pihak Terkait.

Sesuai dengan pengalaman saya sebagai penyelenggara pemilu sejak 2008 sampai kemarin 2022, memang sering terjadi bahwa keberatan ini tidak dilakukan secara berurutan misalnya. Jadi bisa juga terjadi di PPK tidak ada keberatan, di kabupaten/kota tidak ada keberatan, kemudian baru di rekap tingkat provinsi/nasional ada keberatan. Karena biasanya terjadi adalah saksi tidak punya data atau bahwa adanya dugaan pelanggaran atau dugaan selisih perolehan suara baru diketahui saat terjadi rekap di tingkat yang lebih atas.

Satu contoh pernah di 2019 terjadi ketika rekap nasional ada laporan ke Bawaslu waktu itu persoalan rekap di tingkat PPK. Maka kemudian kami

sampaikan keberatan itu di tingkat rekap nasional. Ini temuan Bawaslu dan juga oleh pelapor juga menyampaikan ada partai menyampaikan keberatan itu.

Dan akhirnya KPU meskipun itu persoalan di tingkat PPK, direspon oleh KPU RI dan diselesaikan persoalan perselisihan apa ... selisih perolehan suara itu. Dan bisa diselesaikan di tingkat KPU RI meskipun sudah pada tahap rekap nasional.

Jadi berdasarkan pada pengalaman pemilu ke pemilu ini bahwa keberatan itu terkadang lompat-lompat, tidak selalu dengan tingkatan, tapi satu tingkat di atas atau lebih itu bisa disampaikan.

Demikian.

63. AHLI PEMOHON: ABHAN [22:26]

Ya, terima kasih Pak Abhan. Cukup ya.

64. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [22:29]

Izin, Yang Mulia.

Pihak Terkait dari Partai Demokrat ada satu pertanyaan, Yang Mulia.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:33]

Ya, pendek saja terakhir ini.

66. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [22:36]

Baik, Yang Mulia.

Saudara Ahli, apakah MK berwenang menangani perselisihan hasil pemilihan umum yang didasarkan atas rekomendasi dari Bawaslu. Sedangkan rekomendasi dari Bawaslu tersebut telah diselesaikan oleh KPU. Kemudian apakah Pemohon di dalam mengajukan Permohonan di MK memiliki legal standing. Sedangkan seorang Pemohon itu harus mengajukan keberatan yang sifatnya berjenjang dari tingkat TPS, PPK, Kabupaten, Provinsi maupun KPU RI. Dan sedangkan saksi tersebut juga menandatangani di seluruh tingkatan terhadap Berita Acara Rekapitulasi Pleno yang dilakukan oleh Termohon.

Demikian, Yang Mulia.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:24]

Silakan, Pak Abhan.

68. AHLI PEMOHON: ABHAN [23:26]

Terima kasih, Pihak Terkait. Saya kira bahwa MK akan bijak dan akan bisa menempatkan posisinya ketika menghadapi persoalan semacam ini, ya. Karena saya kira bahwa inilah pintu akhir untuk bagi siapapun dalam rangka mencari keadilan di dalam pemilu. Apalagi kalau memang selama proses ada beberapa masukan ke Bawaslu dan barangkali juga Bawaslu sudah memberikan keterangan. Keterangan sebagai pihak pemberi keterangan. Tentu menurut

saya, menurut Ahli itu akan menjadi pertimbangan sendiri bagi Mahkamah Konstitusi. Saya kira itu.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:04]

Ya, terima kasih, Pak Abhan. Karena sudah selesai tugasnya, saya persilakan kalau meninggalkan tempat diperbolehkan.

Silakan, saya kira cukup. Ya, terima kasih, Pak Abhan.

Jadi ini nanti penyampaian Keterangan dari Para Saksi akan saya pandu, pokok-pokoknya saja. Kita tahu bagaimana akan memutuskan sehingga ... terima kasih, Pak Abhan ... kuncinya. Jadi kalau sudah disampaikan oleh Hakim dan itu sudah ... menurut Hakim sudah cukup, maka yang lain tidak perlu menyampaikan pertanyaannya atau meminta klarifikasi, ya.

Baik, sekarang kita mulai dengan Saksi dari Pihak Termohon ... Pemohon, Saudara Yuyunri. Yuyunri, mana? Tolong miknya, petugas.

70. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [25:06]

Ya, Yang Mulia.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:07]

Yuyunri ini saksi mandat di tingkat mana?

72. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [25:09]

Di tingkat Kecamatan Tanjung Tebat.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:12]

Kecamatan Tanggung ... Tanjung Tebat.

74. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [25:16]

Ya.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:16]

Oke. Menurut Saudara, apa yang akan disampaikan?

Ada perbedaan perolehan suara antara C-1.Salinan dengan D.Hasil kecamatan, betul?

76. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [25:29]

Ya, benar, Yang Mulia.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:31]

Yang diperoleh oleh Partai NasDem berapa?

78. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [25:35]

Semestinya untuk Partai NasDem di Kecamatan Tanjung Tebat (...)

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:39]

Di C-1-nya berapa?

80. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [25:40]

Di C-1-nya=670, Yang Mulia.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:43]

Kemudian di D.Hasilnya berapa?

82. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [25:45]

Di D.Hasilnya=312, Yang Mulia.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:49]

Perbedaan perolehan suara itu terjadi di mana?

84. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [25:52]

Ada di 6 TPS, 4 desa, Yang Mulia.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:55]

4 desa, mana saja itu?

86. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [25:57]

Desa Tanjung Kurung Ulu, Desa Padang Perigi, Desa Tanjung Kurung Ilir, Desa Tanjung Menang, Yang Mulia.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:04]

Oke. Jadi ada perbedaan perolehan suara sekitar 312, ya?

88. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [26:11]

358.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:13]

58.

90. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [26:14]

Ya, Yang Mulia.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:15]

Karena yang diperoleh mestinya 670, tapi di D-nya hanya 312.

92. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [26:21]

Ya, ya. Benar.

93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:22]

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

94. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [26:25]

Dari keberatan itu, kami ... saya selaku saksi kecamatan mengajukan Pleno Keberatan, Yang Mulia.

95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:33]

Pleno Keberatan di mana? Di tingkat kecamatan?

96. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [26:35]

Di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:36]

Terus ditulis di Kejadian Khusus?

98. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [26:40]

Ya, benar, Yang Mulia.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:41]

Kejadian Khusus. Terus tindak lanjut dari Kejadian Khusus itu apa?

100. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [26:44]

Dari tindak lanjut itu tidak ada, Yang Mulia.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:46]

Tidak ada? Ya. Baik. Cukup, ya?

102. SAKSI PEMOHON: YUYUNRI [26:51]

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:52]

Terima kasih. Sekarang Saudara Inaliansyah.
Ya, Inaliansyah saksi mandat di mana?

104. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:03]

Saksi mandat di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:06]

Kabupaten, oke. Di tingkat kabupaten masih tetap mempersoalkan yang sama yang disampaikan oleh Yuyunri?

106. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:13]

Sama, Yang Mulia. Cuma ada sedikit tambahan, Yang Mulia.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:15]

Apa tambahannya? Sampaikan tambahannya saja.

108. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [26:18]

Pada tanggal 28 Februari karena ada perselisihan suara tersebut, kita mengajukan keberatan sebelumnya secara lisan ke tingkat KPU untuk membuka kotak suara ulang.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:30]

Kabupaten?

110. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:31]

Untuk membuktikan (...)

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:32]

Ya.

112. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:32]

Selisih suara tersebut, Yang Mulia.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:34]

Ya, terus?

114. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:35]

Tidak dikabulkan oleh KPU.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:37]

KPU.

116. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:38]

Dan kita minta Form Nota Keberatan.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:40]

Ya.

118. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:41]

Dan pada tanggal 7 Maret, kita membuat laporan ke tingkat Bawaslu, Yang Mulia.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:45]

Oke.

120. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:45]

Dan diterima salah satu staf di Bawaslu kabupaten.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:48]

Bawaslu. Terus gimana? Ada tindak lanjut?

122. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:53]

Untuk sekarang belum ada, Yang Mulia.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:53]

Belum ada. Sampai sekarang?

124. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [27:54]

Sampai sekarang. Atau mungkin saya tidak tahu, langsung ke partai mungkin, Yang Mulia.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:58]

Oke, terus diajukan ke Mahkamah menurut Anda?

126. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [28:00]

Ya, Yang Mulia.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:01]

Oke, sama persis sebagaimana yang disampaikan oleh Yuyunri, ya.

128. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [28:04]

Ya, Yang Mulia.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:05]

Tapi sampai tingkat kabupaten, tingkat provinsi juga belum ada jalan keluar?

130. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [28:10]

Belum ada, Yang Mulia.

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:11]

Jadi masih tetap Partai NasDem dirugikan 358 suara?

132. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [28:16]

Ya, Yang Mulia.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:16]

Oke, ada lagi?

134. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [28:19]

Itu saja, Yang Mulia.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:19]

Cukup, ya.

136. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [28:20]

Ya.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:20]

Baik. Kemudian, Dedy Ramanta. Ya, itu silakan mic-nya.

138. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [28:34]

Ya, Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:36]

Ya, ini saksi di mana, Pak Dedy?

140. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [28:39]

Saya rekapitulasi nasional.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:40]

Oke, tingkat nasional. Gimana tingkat nasional?

142. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [28:44]

Di KPU RI.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:45]

Ya, terus apa yang terjadi?

144. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [28:47]

Jadi, pada tanggal 11 Maret, jadwal untuk Provinsi Sumatera Selatan.

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:54]

Ya.

146. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [28:54]

Kemudian, diawali sidang itu dengan salah satu keberatan dari saksi PKB. Ada 6 kecamatan.

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:04]

Ya.

148. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [29:05]

Kemudian, setelah itu, apa yang disampaikan saksi PKB sama dengan problem yang kami dapat.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:13]

Ya.

150. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [29:13]

Jadi, kami menyampaikan kepada pimpinan sidang, Pak Hasyim, bahwa di Sumatera Selatan ada 6 kecamatan di 3 kabupaten yang terjadi salah input perbedaan C.Hasil dengan D.Hasil.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:30]

Ya.

152. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [29:30]

Itu di, pertama di Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Banyuasin 1, kemudian Banyuasin 3, dan Kecamatan Muara Telang.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:42]

Ya.

154. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [29:42]

Kemudian, di Kabupaten Empat Lawang, itu ada di Kecamatan Tebing Tinggi, kemudian Lintang Kanan, dan di Kabupaten OKU, di kecamatan Baturaja Timur.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:55]

Oke.

156. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [29:55]

Itu kita sampaikan. Di dalam Pleno itu, kemudian terjadi perdebatan. Dan atas hal tersebut, ketua pimpinan sidang meminta pendapat dari Bawaslu RI, yang hadir waktu itu Pak Erwin, dan kemudian disarankan untuk kemudian melapor ke Bawaslu RI untuk sengketa pelanggaran administrasi.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:24]

Oke.

158. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [30:25]

Dengan sistem adjudikasi.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:28]

Ya.

160. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [30:28]

Kemudian, setelah itu dari kami, kemudian diperiksa dokumen kami di Ruang Edelweiss, di bawah, itu dari ada tim Bawaslu. Kemudian karena pertimbangannya kompleksnya data-data yang kami ajukan, karena mungkin kurang lebih ada 300 TPS di 6 kecamatan itu, kemudian diminta untuk melaporkan itu ke Bawaslu RI pelanggaran administrasi. Besok harinya kami lakukan.

Kemudian terlapornya waktu itu kita ada 6 PPK dan kemudian direspons oleh Bawaslu RI karena pertimbangan kompleksitas masalah dan dokumen yang dihadapi, dilimpahkan ke Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan. Kemudian di sana, kemudian para terlapor dipanggil dan kemudian saya secara pribadi, tidak hadir di sana. Kemudian ada Kawan Elvan akan memberikan penjelasan soal itu.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:37]

Oke.

162. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [31:38]

Yang saya kira itu yang jelas.

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:39]

Cukup, ya.

164. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [31:39]

Kemudian, lahir Putusan Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan, yang kemudian yang mana PPK atau terlapor di 6 kecamatan itu dinyatakan melakukan pelanggaran administrasi.

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:50]

Administrasi.

166. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [31:51]

Kira-kira begitu, Yang Mulia.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:52]

Untuk perolehan suaranya tidak ... belum dikoreksi?

168. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [31:54]

Sampai sekarang belum dikoreksi.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:56]

Oke, terima kasih, Pak Dedy.

170. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [28:00]

Terima kasih, Yang Mulia.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:01]

Sekarang Pak Haidir. Silakan, Pak Haidir.

172. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:06]

Assalamualaikum wr. wb.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:08]

Walaikumsalam.

174. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:10]

Izin, Majelis Yang Mulia.

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:11]

Ya.

176. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:12]

Saya Haidir, merupakan saksi mandat pleno di KPU Sumsel, dari Partai NasDem.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:21]

Di tingkat Sumatera Selatan?

178. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:22]

Ya.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:23]

Oke.

180. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:24]

Saya ketua tim tabulasi.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:25]

Oke, tim tabulasi berarti enggak ikut di proses rekapitulasi di tingkat provinsi? Ikut?

182. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:33]

Ikut.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:34]

Ikut di dalam rapat rekapitulasi?

184. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:36]

Ikut.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:37]

Oke, baik kalau ikut. Saya kira tabulasi itu di kantor. Enggak?

186. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:41]

Enggak.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:42]

Ikut? Jadi Hadir di rapat rekapitulasi, ya?

188. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:45]

Ya. Saya mandat dari Partai NasDem (...)

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:46]

Apa yang akan Anda sampaikan?

190. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [32:50]

Jadi mulai dari tanggal 15 setelah pencoblosan, kami mengumpulkan data C-1.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:59]

C-1 yang dikumpulkan itu C-1. Salinan toh berarti, ya?

192. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [33:02]

Ya, C-1.Salinan, pleno kecamatan sampai ke tingkat kabupaten (...)

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:05]

Sampai ke tingkat kabupaten, ya. Terus?

194. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [33:10]

Di Banyuasin itu ada di 3 kecamatan.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:14]

Banyuasin. 3 kecamatan, terus?

196. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [33:16]

Terus di kecamatannya seperti disebutkan Pak Dedy tadi Pak (...)

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:21]

Ya.

198. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [33:22]

Sama.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:22]

Ya.

200. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [33:23]

Terus di Kecamatan Empat Lawang itu ada.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:26]

Empat Lawang.

202. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [33:28]

Kecamatan Tebing Tinggi, Lintang Kanan, dan Ogan Komering Ulu, Kecamatan Baturaja Timur.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:34]

Oke, baik.

204. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [33:35]

Bersama dengan tim tabulasi, kami mencermati hasil C-1 dan hasil C.Salinan terdapat di 2 dapil, Pak.

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:46]

Itu yang beda C-1 dengan C-1.Salinan?

206. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [33:50]

Ya.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:52]

Bedanya perolehan suara NasDem?

208. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [33:53]

Ya, Pak. Jadi di 2 dapil Provinsi Sumatera Selatan, Pak. Dapil 1 maupun dapil 2.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:59]

Ya.

210. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [34:00]

Jadi dari pencermatan itu, Pak, di Kabupaten Banyuasin ada suara ke Partai Demokrat di 3 kecamatan itu sebanyak 2.301 suara.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:19]

301.

212. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [34:20]

Ya. Sedangkan untuk dapil 1, dapil 2, itu salah inputnya pada Partai PKS.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:27]

Ya.

214. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [34:29]

Sebanyak 4.602 suara.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:34]

602 suara, ya.

216. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [34:35]

Terus tanggal 6, Pak, kami melaporkan persoalan ini ke Bawaslu Sumsel (...)

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:40]

Jadi itu berbeda antara C-1 dengan C-1.Salinan? Bukan dengan D-1 Hasil?

218. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [34:46]

D, D-1, Pak.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:47]

D.Hasil, kan?

220. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [34:48]

D.Hasil, Pak.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:49]

Oke. Jadi C-1 yang ... C-1.Salinan yang dipunyai oleh Partai NasDem, ternyata berbeda dengan D-1-nya?

222. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [34:58]

Ya.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:59]

Oke.

224. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:00]

Kecamatan, Pak.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:01]

Ya, kecamatan, kan?

226. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:02]

Ya.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:03]

Kalau D.Hasil kan kecamatan, D.Hasil Kecamatan. Dengan C-1 di TPS, toh?

228. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:07]

Ya.

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:08]

Oke. Terus?

230. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:10]

Tanggal 6 kami melaporkan persoalan ini ke Bawaslu Sumsel, Pak.

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:15]

Ya.

232. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:16]

Terhadap enam kecamatan ini, Pak.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:17]

Ya.

234. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:18]

PPK enam kecamatan. Bersamaan dengan itu juga, pada hari akan berlangsung Pleno KPU Sumsel.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:28]

Ya.

236. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:29]

Dan saya ditunjuk sebagai saksi mandat (...)

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:31]

Ya.

238. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [34:32]

Pada Pleno itu, Pak.

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:33]

Ya.

240. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:36]

Saya minta KPU Sumsel waktu itu, di Pleno itu, Pak, untuk menyandingkan data C-1 dan DA-1, Pak.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:46]

Oke.

242. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:47]

Ternyata tidak diberi ruang dan waktu, untuk kita menyandingkan data itu dengan alasan waktu yang tidak ... apa ... memungkinkan, Pak (...)

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:56]

Ya, tidak cukup.

244. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [35:59]

Jadi, kita disuruh mengisi form keberatan dan saya sudah mengisi Form Keberatan itu, Pak.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:03]

Oke. Mestinya yang dua, dengan ... anu ... yang persoalan dengan Partai Demokrat 2.301 itu mestinya ini suara ini, suaranya NasDem?

246. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [36:13]

Ya, Pak.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:14]

Untuk yang D.Hasil, yang untuk Partai PKS 4.600 ini juga mestinya punyaanya NasDem, ya?

248. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [36:22]

Bukan, Pak.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:23]

Gimana itu?

250. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [36:24]

Ini ... apa ... suara yang penambahan (...)

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:28]

Yang lebih ... yang lebih dipunyai oleh PKS dan Demokrat?

252. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [36:31]

Ya, Pak.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:32]

Oke. Tapi bukan miliknya NasDem?

254. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [36:35]

Bukan, Pak.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:36]

Bukan. Belum tentu milik ... miliknya NasDem, kan?

256. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [36:38]

Belum tentu, Pak.

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:39]

Oke. Terus, apa lagi?

258. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [36:42]

Kemudian, kami melapor ke Bawaslu RI tanggal 11 dan laporan itu dilanjutkan oleh Saudara Widat dan Elvan, Pak.

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:57]

Ya.

260. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [36:58]

Yang melanjutkannya. Proses Bawaslu itu saya ikut menyaksikan proses sidang di Bawaslu.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:05]

Oke.

262. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [37:06]

Waktu itu Elvan, Pak, yang melanjutkan (...)

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:07]

Ya.

264. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [37:08]

Di proses di Bawaslu.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:09]

Cukup, ya, Pak Haidir?

266. SAKSI PEMOHON: HAIDIR ROHIMIN [37:10]

Cukup, Pak.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:11]

Baik, terima kasih.

Sekarang Pak Elvan. Ya. Pak Elvan, sudah berdiri itu? Sudah.

268. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [37:18]

Oh, sudah, Yang Mulia.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:19]

Oh, saya kira masih duduk, kok tinggi sekali.

270. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [37:23]

Assalamualaikum wr. wb.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:24]

Walaikumsalam. Pak Elvan, jadi apa? Saksi?

272. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [37:27]

Di sini (...)

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:28]

Yang membuat saksi ... yang membuat laporan ke Bawaslu Sumsel?

274. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [37:31]

Ya, Yang Mulia.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:32]

Ya.

276. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [37:33]

Jadi di sini saya sebagai tim tabulasi dan juga kebetulan yang membuat laporan di Bawaslu Sumsel, dan di Bawaslu RI.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:40]

Oke. Gimana tindak lanjutnya?

278. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [37:43]

Jadi di tanggal 6 Maret itu, kami melaporkan ke Bawaslu Sumsel terkait adanya kesalahan input ini.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:52]

Oke.

280. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [37:53]

Namun di Bawaslu Sumsel ini, karena lambatnya untuk proses terkait laporan kami ini, jadi kami langsung melaporkan ke Bawaslu RI setelah adanya keberatan yang dilakukan oleh Pak Haidir tadi.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:05]

Ya.

282. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [38:06]

Di Bawaslu RI juga sama seperti yang dijelaskan oleh Pak Dedy tadi.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:10]

Ya.

284. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [38:11]

Bahwa kami melaporkan ke Bawaslu RI itu, mencocokkan data yang kami pegang di Bawaslu RI dan setelah pencocokan data tersebut, kami disuruh ke KPU RI untuk melakukan pemeriksaan cepat.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:32]

Oke.

286. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [38:033]

Sorenya, kami ke Bawas ... ke KPU RI, ke Ruang Edelwies bersama dengan teman-teman dari Bawaslu.

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:41]

Oke.

288. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [38:42]

Setelah itu melakukan pencocokkan kembali.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:44]

Ya.

290. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [38:45]

Besoknya, kata Bawaslu akan dilakukan pemeriksaan bersama dengan KPU kabupaten/kota dan juga Bawaslu kabupaten/kota yang terkait.

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:57]

Oke. Akhirnya sudah ada ... endingnya sudah ada koreksi, belum?

292. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [39:03]

Belum, Yang Mulia.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:04]

Belum.

294. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [39:05]

Jadi pada saat besoknya itu kami menanyakan ke Bawaslu RI terkait pemeriksaan tersebut, namun dari Bawaslu RI mengatakan masih menunggu arahan dari pimpinan.

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:15]

Oke.

296. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [39:17]

Sehingga akhirnya kami membuat laporan ke Bawaslu RI (...)

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:21]

Ya.

298. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [39:22]

Terkait hal ini dan Bawaslu RI mengeluarkan surat limpahan ke Bawaslu Provinsi.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:32]

Oke.

300. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [39:33]

Ya. Di Bawaslu Provinsi itu kami mendapatkan surat undangan terkait sidang adjudikasi.

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:39]

Ya.

302. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [39:42]

Di tanggal 19 itu sidang pertama terkait pembacaan laporan.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:47]

19 apa ini? Maret?

304. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [39:49]

19 Maret.

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:50]

Ya.

306. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [39:51]

Pembacaan laporan dan juga jawaban terlapor.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:53]

Untuk mencocokkan data?

308. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [39:55]

Ya, benar.

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:57]

Antara pelapor dengan yang itu ... di ... yang dipunya oleh KPU.

310. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [40:01]

Ya.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:01]

Terus?

312. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [40:02]

Jadi pada saat sidang pemeriksaan tersebut, pembacaan laporan ... pembacaan laporan yang sudah kami masukkan itu, seharusnya dijawab langsung oleh pihak telapor.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:13]

Ya.

314. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [40:14]

Namun di sini, dari Bawaslu provinsi tersebut tidak mengirimkan lampiran terkait form laporan kami ke pihak telapor, sehingga dari telapor juga belum siap untuk membuat jawaban. Karena berdasarkan peraturan di Perbawaslu itu sudah jelas seharusnya Bawaslu melampirkan formulir laporan yang sudah diregistrasi satu hari sebelum sidang pemeriksaan.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:41]

Oke.

316. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [40:44]

Jadi untuk sidang selanjutnya itu, di tanggal 20 feb ... 20 Maret 2024, jawaban telapor dimulai sekitar jam 10.00 WIB, setelah itu pembuktian di jam 13.00 WIB, jam 13.00 WIB atau jam 14.00 WIB itu pembuktian.

Jadi alat bukti kami, itu kami perlihatkan di muka persidangan dan itu tidak dibantah sama sekali oleh telapor.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:14]

Oke. Tapi hasil akhir dari laporan itu gimana, belum ada?

318. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [41:20]

Untuk ... untuk hasil akhir dari laporan tersebut, Bawaslu provinsi mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa 6 PPK yang sebagai terlapor tersebut dinyatakan bersalah, Yang Mulia.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:34]

Bersalah melakukan pelanggaran administrasi?

320. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [41:37]

Benar.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:38]

Ya. Untuk koreksi perolehan suaranya tidak ada koreksi?

322. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [41:42]

Sampai dengan sekarang memang tidak ada koreksi.

323. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [41:44]

Izin, Yang Mulia. Keberatan. Saya melihat ... apa ... kuasa (...)

324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:48]

Tidak boleh, tidak boleh.

325. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [41:50]

Enggak. Kuasa Pemohon itu mengajari Saksi, Yang Mulia.

326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:52]

Enggak masalah, sudah nanti kita yang nilai, ya.

327. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [41:58]

Boleh lanjut, Yang Mulia.

328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:59]

Silakan.

329. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [42:01]

Dan juga pada saat sidang pembuktian hari itu juga, dari majelis yang memimpin sidang adjudikasi itu memperlihatkan kepada kami, bahwa mereka telah memegang hasil pencocokkan dari Bawaslu RI dikirim ke Bawaslu provinsi.

330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:23]

Oke, cukup, ya?

331. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [42:24]

Ada lagi satu lagi.

332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:26]

Apa?

333. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [42:28]

Pada saat sidang itu juga dari Bawaslu Banyuasin itu menyampaikan, memberikan keterangan bahwa memang benar hasil dari pencocokkan mereka itu sama dengan apa yang kami laporkan.

334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:41]

Ya.

335. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [42:42]

Dan memang benar terjadi adanya kesalahan input di kabupaten dan kecamatan tersebut.

336. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:49]

Oke, cukup, ya?

337. SAKSI PEMOHON: ELVAN DWI PUTRA [42:51]

Cukup, Yang Mulia.

338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:51]

Baik, terima kasih. Jadi kalau mau ada interupsi harus lewat Hakim, ya. Jangan langsung ngomong. Kalau belum dikasih kesempatan Hakim, tidak boleh bicara, ya, untuk menegakkan etika dan tata tertib persidangan. Kalau tidak menurut, saya suruh keluar untuk sidang di Monas saja, ya.

Baik, untuk kp ... untuk Saksi Pemohon, sudah semua. Sekarang Saksi dari Termohon.

339. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [43:24]

Izin, Yang Mulia. Apakah diperkenankan untuk tanya satu pertanyaan kepada Saksi Pemohon, Yang Mulia?

340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:31]

Silakan, kalau yang belum ditanyakan. Tapi kalau sudah, tidak boleh diulang lagi.

341. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [43:36]

Belum, Yang Mulia.

342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:37]

Apa?

343. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [43:38]

Baik. Untuk saksi atas (...)

344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:40]

Nanti saya yang menilai apakah itu sudah tidak perlu atau perlu, ya.

345. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [43:44]

Baik, Yang Mulia.

346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:45]

Karena yang akan memutus kita, bukan ... anu ... yang memutus Anda.

347. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [43:48]

Benar, Yang Mulia.

348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:49]

Apa yang akan ditanyakan?

349. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [43:50]

Baik. Untuk Saudara Dedy Ramanta, saksi di KPU RI. Saudara tadi kan mempersoalkan ada persoalan di Kecamatan Banyuasin I, III, dan Muara

Telang. Pertanyaannya, apakah Saksi Partai NasDem di 3 kecamatan tersebut, mengajukan keberatan atau catatan kejadian khusus dan apakah Saksi Partai NasDem menandatangani berita acara Pleno rekapitulasi tingkat PPK?

Demikian, Yang Mulia.

350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:21]

Ya. Tanda tangan enggak, Pak Dedy Ramanta?

351. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [44:26]

Saya tidak menanyakan soal itu, ke Saksi kami di tingkat kecamatan, karena kita pengalaman pemilu kita dua kali itu selalu kalau urusan DPR RI itu, itu menjadi tidak begitu tingkat konsentrasinya di saksi tingkat kecamatan, karena lebih konsen rata-rata (...)

352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:46]

Oke (...)

353. SAKSI PEMOHON: DEDY RAMANTA [44:26]

DPR RI.

354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:47]

Ya, cukup. Nanti kita akan lihat cross-check ke KPU.
Baik. Dari KPU, yang pertama, Pak Mubarok.

355. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [45:01]

Yang Mulia, diperbolehkan pertanyaan, Yang Mulia? Dari Pihak Terkait.

356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:05]

Apa yang mau ditanyakan?

357. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [45:06]

Ke Saksi yang 2 terakhir, Haidir atau Pak Dwi, ya? Saya ingin bertanya kepada Beliau. Apakah betul, Beliau Saksi Pleno di provinsi dan tolong sebutkan berapa orang Saksi yang mendapatkan mandat dari NasDem?

358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:22]

Saya kira (...)

359. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [45:22]

Di Pleno provinsi.

360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:23]

Saya kira, itu tidak relevan dengan apa yang disampaikan, ya. Karena itu tidak berkaitan dengan angka-angka dan kita tidak mencari itu, tidak penting berapa Saksi mandatnya, tidak penting untuk kita.

361. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [45:35]

Ya.

362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:36]

Percuma, ya.

363. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [45:37]

Ya. Maksud saya, Yang Mulia, karena dia tidak hadir di saksi Pleno provinsi (...)

364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:40]

Ya, enggak masalah.

365. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [45:41]

Baik.

366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:42]

Ya. Pak Nurul (...)

367. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: EDISON LATIF [44:43]

Izin, Yang Mulia.

368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:45]

Gimana?

369. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: EDISON LATIF [44:46]

Izin, Yang Mulia, satu lagi (...)

370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:47]

Apa?

371. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: EDISON LATIF [44:48]

Kalau diizinkan. Kami ingin ada satu pertanyaan untuk Saksi yang telah diberikan keterangan tadi, Yang Mulia.

372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:52]

Ya, apa yang bisa ditanyakan?

373. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: EDISON LATIF [45:53]

Untuk saksi dari Yuyunri dengan Inaliansyah dari (...)

374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:01]

Ya.

375. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: EDISON LATIF [46:02]

Kecamatan Tanjung Tebat, Kabupaten Lahat, Yang Mulia.

376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:03]

Kenapa, Inaliansyah? Kenapa, Dia?

377. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: EDISON LATIF [46:06]

Beliau mendalilkan atau menjelaskan bahwa ada perselisihan dari C.Hasil dan C.Hasil salinan dengan D-1 (...)

378. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:13]

D. Hasil (...)

379. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: EDISON LATIF [46:14]

D.Hasil.

380. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:15]

Ya.

381. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: EDISON LATIF [46:16]

Yang ingin kami tanyakan, apakah Saksi ini pernah berupaya untuk menyandingkan hasil perselisihan tersebut, pada saat PPK ... Pleno di PPK maupun, Saudara Inaliansyah berupaya untuk menyandingkan hasil tersebut, Di Pleno KPU Kabupaten Lahat. Itu saja, Yang Mulia. Terima kasih.

382. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:36]

Gimana?

383. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [46:39]

Izin, Yang Mulia.

384. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:45]

Ya.

385. SAKSI PEMOHON: INALIANSYAH [46:45]

Izin, Yang Mulia. Kita tidak ... karena Pak, gini Pak, Yang Mulia. Karena kita sebagai Saksi, bilamana ada perselisihan, itu tanggung jawab kita untuk melaporkan keberatannya, Pak. Begitu saja.

386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:59]

Ya. Cukup, ya? Jadi nanti yang menyandingkan di sini. Kalau kita sandingkan kemudian tidak cocok, kita bisa memutus, apakah itu penghitungan suara ulang atau PSU, bisa nanti, kita ... anu, ya.

Jadi, hal-hal yang tidak diperlukan oleh Mahkamah saya kira, tidak perlu dipertanyakan di persidangan ini. Karena tidak diperlukan oleh kita dalam mengambil putusan, ya.

Baik, Pak Nurul Mubarak. Pak Nurul ini, apa ini? Komisioner?

387. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [47:35]

Komisioner provinsi, Yang Mulia.

388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:37]

Komisioner provinsi. Akan menjelaskan apa Komisioner provinsi?

389. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [47:41]

Menjelaskan rekapitulasi di tingkat provinsi.

390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:44]

Tingkat provinsi, bagaimana rekapitulasi di tingkat provinsi?

391. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [47:48]

Rekapitulasi tingkat provinsi dimulai tanggal 6 dan berakhir tanggal 9, berjalan dengan lancar dan hikmat, Yang Mulia. Jadi kalau tidak berjalannya rekapitas di provinsi, setiap jenis pemilihan ataupun jenis pemilihan terutama hari ini adalah DPR RI dari setiap kabupaten sebelum membacakan rekapitulasi tingkat kabupaten yang akan dibacakan di provinsi itu, provinsi akan selalu menanyakan terkait surat keberatan yang masuk di kabupaten tersebut.

Ketika berjalannya rekap, tidak ada keberatan terkait rekap di kabupaten. Sehingga kami selalu ... apa ... berjalannya lancar dan sesuai jadwal. Bahkan provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang lumayan cepat karena rekapitulasi tingkat provinsi hanya berjalan 4 hari. Apabila tidak sesuai seperti didalilkan Pemohon yang katanya tidak ... apa ... tidak mempunyai waktu untuk membahas terkait ini.

Dan berkait kasus NasDem juga sudah dibahas di provinsi dan akhirnya sudah diputuskan pada tanggal 9 Maret.

392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:16]

Ya. Saudara untuk ini, katanya di ... menurut Pemohon ada penambahan suara untuk Partai Demokrat, di Dapil 1 Sumatera Selatan. Kemudian di Dapil 2 Sumatera Selatan untuk Partai PKS, gimana?

393. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [49:33]

Ya.

394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:34]

Pada waktu itu, Pihak Pemohon Partai NasDem menandatangani di tingkat provinsi, enggak?

395. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [49:41]

Pada tanggal 9, tidak menandatangani, Yang Mulia. Tapi pada saat rekap di RI tanggal 11 itu lan ... ditandatangani paginya.

396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:50]

Jadi pada waktu di tingkat nasional yang dibahas adalah provinsi Sumatera Selatan, itu saksi nasional tanda tangan?

397. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [49:58]

Tanda tangan.

398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:00]

Oke.

399. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [49:59]

Sebel ... ya ... tanda ... tingkat ... apa ... Saksi dari NasDem.

400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:05]

Ya.

401. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [50:06]

Di saat pagi-pagi sebelum pembacaan di rekap nasional itu, Saksi NasDem Bapak Misnan. Lalu menandatangani Berita Acara tingkat provinsi karena dia waktu itu, beralasan sakit.

402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:20]

Oke.

403. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [50:22]

Menanggapi ... Majelis.

404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:23]

Sebentar! Jangan tanggap-menanggap, kalau tanggap-menanggap juga selesai. Enggak selesai-selesai.

Jadi menurut, Saudara, menandatangani?

405. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [50:33]

Ya.

406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:34]

Sebelum rekapitulasi tingkat nasional, Saksi mandat dari NasDem menandatangani?

407. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [50:41]

Menandatangani.

408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:42]

Untuk hasil tingkat provinsi?

409. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [50:44]

Ya.

410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:44]

Oke. Ada lagi yang akan disampaikan?

411. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [50:47]

Cukup, Yang Mulia.

412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:48]

Itu yang mengenai Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan tindak lanjutnya, gimana? 002 itu?

413. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [50:55]

Terkait pelanggaran administrasi yang rekomendasi dari Bawaslu. Karena rekomendasi Bawaslu itu, keluar tanggal 21 Maret. Sedangkan ... apa namanya ... sedangkan (...)

414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:09]

Apa sih rekomendasinya itu, apa itu?

415. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [51:12]

Pelanggaran administrasi.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:13]

Pelanggaran administrasi. Tadi ... tapi tidak ada isi untuk mencermati persandingan koreksi hasil rekapitulasi di kecamatan, kabupaten/kota?

417. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [51:25]

Tidak ada ya, Pak.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:25]

Tidak ada? Oke. Baik.
Yang kedua, Legar Saputra?

419. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [51:42]

Siap, Yang Mulia.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:44]

Apa ini? Anggota KPU Komisioner?

421. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [51:47]

Anggota KPU Komisioner Kabupaten Banyuasin, Divisi Hukum dan Pengawasan.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:51]

Tingkat Kabupaten (...)

423. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [51:52]

Tingkat Kabupaten (...)

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:53]

Banyuasin, ya?

425. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [51:54]

Banyuasin.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:55]

Ya, gimana?

427. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [51:57]

Bahwa proses rekapitulasi di tingkat Kabupaten Banyuasin berjalan sesuai dengan apa yang telah diatur oleh undang-undang, artinya tidak ada keberatan saksi dan tidak ada juga kejadian khusus. Yang pada saat itu, saksi NasDem hadir atas nama Ledi bertandatangan di D.Hasil kabupaten, itu yang pertama.

Yang (...)

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:16]

Itu, yang tandatangan 28 Februari itu, semua tandatangan di sini, ya?

429. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [52:20]

Tanda tangan, Yang Mulia (...)

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:20]

Partai Gerindra tanda tangan, PDI tanda tangan, Golkar tandatangan, Partai Buruh, PKS, PKN, Hanura, PAN, PSI, Perindo, termasuk Partai NasDem tanda tangan?

431. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [52:32]

Termasuk Partai NasDem, atas nama Ledi.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:34]

Oke. Atas nama siapa?

433. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [52:35]

Ledi Haryanto.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:37]

Ledi Haryanto, oke.

435. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [52:39]

Selaku ... apa pada saat itu, peserta pemilu dari NasDem (...)

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:42]

Oke (...)

437. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [52:42]

Sebagai caleg (...)

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:43]

Caleg (...)

439. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [52:43]

Kemudian di tingkat kecamatan (...)

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:46]

Ya.

441. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [52:46]

Proses sama di tingkat kabupaten bahwa tidak ada juga (...)

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:50]

Di kecamatan apa?

443. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [52:51]

Di Kecamatan Banyuasin I, Kecamatan Banyuasin III, dan Kecamatan Muara Telang.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:56]

Oke (...)

445. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [52:56]

Tiga-tiganya tidak ada keberatan saksi dan tidak ada kejadian khusus, dan tiga-tiganya, 3 kecamatan itu ditandatangani oleh Partai NasDem yang pada saat itu bersaksi ... boleh, ya kita buka namanya, Yang Mulia.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:08]

Ya, silakan.

447. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [53:15]

Untuk Kecamatan Muara Telang, Partai NasDem atas nama Romli

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:21]

Romli. Oke, Romli ini saksi mandat?

449. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [53:26]

Ya, saksi mandat.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:27]

Ya, terus?

451. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [53:29]

Kemudian di Kecamatan Banyuasin I (...)

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:39]

Ya, Banyuasin I (...)

453. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [53:40]

Partai NasDem atas nama Dito.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:44]

Dito, terus?

455. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [53:46]

Kemudian, di Kecamatan Banyuasin III atas nama Saibani.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:51]

Sai ... Saibani.

457. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [53:52]

Ya. Saibani, Yang Mulia.

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:53]

Saibani ini, di Banyuasin III?

459. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [53:55]

Ya.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:56]

Oke.

461. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [53:57]

Atas dasar itulah bahwa KPU Kabupaten Banyuasin melakukan rekapitulasi berdasarkan D.Hasil kecamatan yang diberikan kepada KPU Kabupaten Banyuasin (...)

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:07]

Yang dari kecamatan pun sebetulnya sudah ditandatangani oleh (...)

463. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [54:09]

Sudah ditandatangani seluruh saksi.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:10]

Seluruh saksi, termasuk saksi NasDem?

465. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [54:12]

Termasuk saksi NasDem.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:14]

Oke (...)

467. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [54:14]

Saya kira (...)

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:14]

Ada lagi?

469. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [54:15]

Cukup, Yang Mulia.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:16]

Cukup, baik.

471. SAKSI TERMOHON: LEGAR SAPUTRA [54:17]

Terima kasih.

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:23]

Terus, sekarang Eskan Budiman.

473. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [54:27]

Saya, Yang Mulia.

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:28]

Ya. Eskan Budiman ini, Ketua KPU Kabupaten Empat Lawang?

475. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [54:32]

Benar, Yang Mulia.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:33]

Ya. Gimana di Empat Lawang, proses rekapitulasi?

477. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [54:38]

Baik, terima kasih. Mohon izin, Yang Mulia.
Rekapitulasi tingkat Kabupaten Empat Lawang, dilaksanakan dari tanggal 29 Februari sampai dengan 2 Maret 2024, Yang Mulia.
Kemudian dalam proses rekapitulasi di tingkat Kabupaten Empat Lawang, Partai NasDem menandatangani form D.Hasil Kabupaten untuk DPR RI dan tidak ... tidak ada keberatan dari saksi yang bersangkutan.

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:08]

Siapa yang tanda tangan dari Partai NasDem di situ? ada? tahu namanya?

479. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [55:13]

Ada.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:14]

Siapa?

481. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [55:16]

Kalau saya tidak salah, namanya Endy.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:19]

Endy?

483. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [55:19]

Ya.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:23]

Itu di Berita Acaranya kan ada, kok tidak salah? Enggak bawa Berita Acaranya?

485. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [55:31]

Ya.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:32]

Ha? Form D.Kabupaten ini, enggak dibawa?

487. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [55:35]

Ada, Yang Mulia.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:36]

Siapa, Endy?

489. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [55:37]

Ya.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:38]

Betul, Endy?

491. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [55:39]

Ya.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:39]

Oke, terus di Empat Lawang itu berapa kabupaten ... eh, berapa kecamatan, sih?

493. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [55:45]

Ada 10, Yang Mulia.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:46]

10 kecamatan. Kalau di tingkat masing-masing kecamatan pada waktu rekapitulasi tingkat kabupaten, ada persoalan?

495. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [55:54]

Tidak ada, Yang Mulia.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:55]

Tidak ada semua?

497. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [545:56]

Ya.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:57]

Apalagi kalau begitu, yang akan Anda sampaikan?

499. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [56:00]

Saya rasa cukup, Yang Mulia.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:00]

Cukup. Baik, ya. Saudara, betul itu yang disampaikan, ya?

501. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [56:04]

Ya.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:05]

Ada keberatan di sini? Tidak ada?

503. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [56:09]

Tidak ada, Yang Mulia.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:11]

Oke. Baik, kalau begitu.

Terus kemudian sekarang, Rahmad Hidayat. Ini Anggota KPU Ogan Kemering Ulu.

505. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [56:27]

Baik, Yang Mulia.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:28]

Ini, Ogan Kemering Ulu ini, banyak masalah tadi itu, ya. Gimana itu? Termasuk hal yang rahasia di Oki (...)

507. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [56:38]

Oki tadi, Yang Mulia (...)

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:38]

Tadi itu, ya, itu.

509. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [56:40]

Beda, Yang Mulia, beda kabupaten.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:41]

OKI, toh?

511. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [56:42]

Ini Ogan Kemering Ulu.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:42]

Oh, ini komering Ulu. Sori, sori, sori. Ulu sama OKI beda.

513. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [56:47]

Beda.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:48]

Ya, sori, sori. Gimana ini?

515. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [56:52]

Izin berbicara, Yang Mulia.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:53]

Ya.

517. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [56:54]

Secara umum untuk Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten OKU berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, Yang Mulia. Dan untuk tingkatan ... dan untuk rekapitulasi berjangjangnya pun juga sesuai dengan jadwal.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:09]

Ya.

519. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:10]

Untuk pelaksanaan rekapitulasi di tingkat Kabupaten OKU dilaksanakan tanggal 2 dan 3, hanya makan waktu 2 hari, Yang Mulia.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:20]

2 hari, 2 dan 3?

521. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:21]

Ya. 2 dan 3 Maret (...)

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:22]

Dihadiri oleh saksi semua partai politik?

523. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:24]

Dihadiri oleh semua saksi partai politik, Yang Mulia.

524. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:27]

Ya. Untuk Pemohon atas nama siapa, NasDem?

525. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:30]

Untuk Saksi Pemohon dihadiri oleh M. Pardoni dan (...)

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:34]

Pardoni (...)

527. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:35]

Ardarian Tama.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:36]

Pardoni tanda tangan, enggak?

529. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:38]

Yang tanda tangan Ardarian Tama.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:39]

Ardarian Tama.

531. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:39]

Ya.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:40]

Oke, terus?

533. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:42]

Tidak ada rekomendasi ataupun ... apa, ya (...)

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:48]

Keberatan.

535. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:48]

Sak ... keberatan dari saksi-saksi.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:50]

Ya, nanti (...)

537. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:51]

Untuk pemilihan DPR RI, Yang Mulia.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:53]

Nanti kita cek ke Bawaslu, ada enggak keberatan.

539. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:56]

Ya, Yang Mulia.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:57]

Oke. Ada lagi yang ingin disampaikan?

541. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [57:59]

Cukup, Yang Mulia.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:00]

Cukup. Baik.

543. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [58:02]

Terima kasih, Yang Mulia.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:04]

Biasanya yang pakai nama Hidayat itu, orangnya orang baik itu.
Pak Agusman? Saksi adalah Kepala Divisi Hukum dan Pengawasan KPU,
bukan (...)

545. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [58:24]

Benar.

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:24]

Bukan komisioner, ya?

547. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [58:27]

Benar.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:27]

Oke.

549. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [58:27]

Izin, Pimpinan.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:28]

Ya, silakan.

551. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [58:28]

Menyampaikan terkait dari Pihak Pemohon, untuk Dapil 4.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:35]

Ya.

553. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [58:35]

Kecamatan Tanjung Tebat.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:39]

Ini ada klaim dari Pemohon, ada (...)

555. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [58:41]

Ya (...)

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:41]

Penambahan di PKS dan PDIP. Gimana itu?

557. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [58:47]

Berdasarkan hasil D.Hasil kab/ko. Untuk Kecamatan Desa Tanjung Tebat, Partai NasDem itu, berdasarkan D, D.Hasil, itu cuma 312.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:01]

312.

559. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [59:02]

Yang PDI Perjuangan itu 1.433, Pimpinan.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:11]

1.433.

561. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [59:13]

Ya.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:13]

Terus, PKS?

563. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [59:13]

Untuk Partai Keadilan Sejahtera itu 76, Yang Mulia.

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:23]

76, PKS.

565. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [59:25]

Jadi di sini memang benar, waktu Rapat Pleno di Kecamatan.

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:33]

Kecamatan apa?

567. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [59:35]

Kecamatan Tanjung Tebat.

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:36]

Tanjung Tebat.

569. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [59:37]

Ya. Memang benar terdapat keberatan Saksi Partai NasDem atas nama Yuyunri.

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:53]

Yuyunri keberatan?

571. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [59:54]

Ya. Yang pada pokoknya menyatakan, selisih antara C.Salinan dengan D.Hasil yang dikeluarkan oleh PPK di Kecamatan Tanjung Tebat sejumlah 358 suara.

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:07]

Ya.

573. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:00:08]

Nah, karena tidak ada rekomendasi Panwas ... Panwaslu Kecamatan, sehingga proses rekapitulasi dilanjutkan saksi Partai NasDem, memang benar tidak menandatangani formulir D.Hasil Kecamatan DPRD kabupaten/kota.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:24]

Oke.

575. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:00:24]

Ya. Memang ada ini ... apa ... keberantanya ada, ini, Yang Mulia.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:28]

Itu dijadikan bukti, enggak? Untuk formulir C.Plano dan D-1 nya?.

577. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:00:34]

Dijadikan bukti.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:36]

Bukti berapa? T berapa itu? Kuasa Hukum?

579. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:00:44]

Di bukti tambahan, yang ... sebentar.

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:49]

Jadi, Pihak Terkait itu cukup jangan membuat keributan, duduk manis saja karena sudah dibela Termohon (...)

581. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:00:55]

Di (...)

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:56]

Ya. Nanti kalau menghambat prosesnya berlama-lama malah nanti bisa terjadi sesuatu. Ya, Pihak (...)

583. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:01:03]

Ada di (...)

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:03]

Terkait itu strateginya harus begitu. Ini yang membela dia sudah, dia yang disalahkan.

585. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:01:15]

Jadi bukti C, terkait dengan dalil Pemohon, kami (...)

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:20]

Ya, yang di (...)

587. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:01:20]

Ajukan di (...)

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:21]

Tanjung Tebat itu, saja?

589. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:01:22]

Tanjung Tebat, di T-033.

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:31]

T-033.

591. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:01:33]

33.

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:33]

Ini, Kuasa Hukumnya Termohon (...)

593. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:01:35]

Sebentar-sebentar (...)

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:35]

Ali Nurdin itu, biasanya sangat cermat, selama ini pengalaman. Di 2014-2019 karena saya bersama Prof. Anwar sudah menangani ... Prof. Enny juga sudah dua kali ini. Jadi tahu persis, bagaimana itu tahu persis. Itu yang D? D-1 nya?

595. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:01:59]

Yang D ... D.Hasil, Yang Mulia?

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:02]

Ya, D.Hasil.

597. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:02:03]

Yang D.Hasil di ... itu di ... yang sudah ... anu ... yang di bukti yang pertama, Yang Mulia.

598. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:12]

Bukti yang pertama?

599. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:02:13]

Ya.

600. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:14]

Kalau yang tambahan itu yang T-33?

601. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:02:17]

Jadi, seluruh C.Hasil itu di bukti tambahan.

602. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:20]

T Tambahan (...)

603. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:02:20]

Ya (...)

604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:20]

T-33, itu?

605. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:02:21]

T-33 (...)

606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:23]

Kalau yang D.Hasil (...)

607. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:02:23]

Itu yang untuk khusus yang untuk Lahat, Yang Mulia.

608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:26]

Oke. Ada lagi, Pak Agusman? Jadi Partai NasDem memang tidak tanda tangan? Pak Yuyunri, enggak tanda tangan, ya?

609. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:02:39]

Tidak, Yang Mulia.

610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:40]

Beliau mengatakan ... Pak Yuyunri mengatakan, ada selisih antara C-1, C.Hasil, dengan D-1, ya?

611. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:02:51]

Ya, Yang Mulia. Tetapi, ini ada tambahan, ini, Yang Mulia.

612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:56]

Gimana?

613. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:02:58]

Untuk rekapitulasi di kabupaten, Yang Mulia. Di D.Kabupaten, itu saksi par ... saksi partai ini bertandatangan, Yang Mulia. Di halaman 1.

614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:15]

Tingkat Kabupatennya tandatangan?

615. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:03:17]

Ya.

616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:18]

Atas nama siapa, NasDem? Di situ ada. Ini Namanya, karena enggak pakai hidayat, jadi enggak jelas, ini.

617. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:03:35]

Tidak ada namanya, Yang Mulia.

618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:37]

Lho, kok tidak ada tanda ... tapi ada ... ada tandatangannya?

619. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:03:46]

Tetapi di halaman terakhir itu, tidak ada tanda tangan, Yang Mulia. Demikian, Yang Mulia.

620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:54]

Jadi di tingkat prov (...)

621. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:03:56]

Tingkat (...)

622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:56]

Tingkat kabupaten?

623. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:03:57]

Ya.

624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:57]

Tidak ada tandatangan, dari Partai NasDem?

625. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:02:59]

Di halaman pertama ada tangannya, Yang Mulia.

626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:01]

Coba kita lihat, coba petugas coba ... Anda bawa sini saja. Didampingi petugas itu. Ya, kalau enggak didampingi membahayakan ini. Mendekat Hakim itu, tabu itu.

Mana yang mana tanda tangan? Mana Nasdem yang mana? Ada tanda tangannya, ya? Tingkat kecamatannya, enggak ada.

627. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:04:46]

Dijadikan bukti itu.

628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:47]

Dijadikan bukti, ya?

629. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:04:48]

He em.

630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:49]

Ini ada tandatangannya, NasDem.

631. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:04:51]

Nah, nanti ini yang tingkat kecamatan, itu tidak bertandatangan. Tetapi, kalau (...)

632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:56]

Tapi di tingkat (...)

633. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:04:57]

Tingkat kabupaten (...)

634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:58]

Kabupaten (...)

635. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:04:58]

Ya (...)

636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:59]

Tanda tangan? (...)

637. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:04:55]

Yang halaman pertama yang tanda tangan, halaman terakhirnya tidak tanda tangan, Yang Mulia.

638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:04]

Oke.

639. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:05:04]

Tidak ada, Yang Mulia, di sini.

640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:06]

Oke.

641. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:05:09]

Dijadikan bukti ini, ya?

642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:10]

Jadikan bukti, ya?

643. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:05:12]

Boleh.

644. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:05:12]

Ndak dijadikan bukti, enggak ini?

645. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:05:14]

Oh (...)

646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:14]

Ini dijadikan bukti, enggak?

647. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:05:14]

Dijadikan bukti ini, Yang Mulia.

648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:16]

Ada? Bukti? Kok ... Kuasa Hukum, ada enggak ini?

649. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:05:18]

Ada, Yang Mulia. T-021.

650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:21]

T-021. Kembali ke tempat, silakan.

651. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:05:26]

Terima kasih, Yang Mulia.

652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:27]

Jangan lama-lama di sini bawa virus itu. Namanya bukan Hidayat, sih, jadi Pak Agusman Akoni. Ya, supaya enggak spaneng.

Ya, sekarang dari Termohon ada yang akan direaksi atau tidak? Satu, dua (...)

653. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [01:05:53]

Ada, Yang (...)

654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:53]

Saja, ya. Silakan.

655. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [01:05:55]

Yang dari Pak ... dari KPU tadi, Yang Mulia.

656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:58]

Ya, dari (...)

657. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [01:05:58]

Kesalaha (...)

658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:58]

KPU mana?

659. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [01:06:00]

KPU Provinsi, tadi.

660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:02]

KPU Provinsi?

661. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [01:06:04]

Ya. Jadi dia mengatakan bahwa ... apa ... saksi mandat kami yang di provinsi itu hadir dan menyatakan keberatan.

Yang kedua, saya juga menanggapi dari penyelenggara, dari Kabupaten Banyuasin. Bahwa kenapa misalnya, Saksi PPK kami, di tingkat PPK itu menandatangani karena memang setelah kami gali dengan saksi. Antara menge-print dengan hasil akhir itu ada jeda waktu, Yang Mulia.

Jadi ketika dia satu-satu, itu sama. Nah, ketika hasil print-an itu esok harinya. Jadi ketika esok harinya itu, tidak mungkin memeriksa dokumen yang tebal ... sangat tebal di tingkat kecamatan. Tidak mungkin mengecek satu-satu.

Nah. Kemungkinan sebenarnya perubahan itu, ketika menge-print itu. Itu kenapa saksi kami sebenarnya terakhir itu, menandatangani. Karena menurut dia, di awal pas perekapan itu, benar.

662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:12]

Sudah benar?

663. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:06:13]

Ya. Tapi, ketika di-print hasilnya berbeda. Itu sama dengan untuk KPU Banyuasin, kemudian KPU Empat Lawang, dan KPU OKU. Modusnya begitu menurut saksi yang kami wawancara. Itu saja, Yang Mulia.

664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:30]

Ya, sebentar. Ini anu ... Pak Ali Nurdin atau yang mewakili, Pak siapa saya lupa namanya.

665. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:06:42]

Arif.

666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:43]

Pak, Pak Arif?

667. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:06:45]

Ya.

668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:46]

Oh. Pak Arif masih baik juga ini. Apalagi Arief Hidayat. Ini yang T-021 bukan yang D, D lho.

669. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:06:57]

Maaf, Yang Mulia, T-020.

670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:59]

T-020 ...

671. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [01:08:00]

Ya, itu ada D.Hasil Kecamatan.

672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:02]

Oke. Baik, itu dari provinsi ... Bawaslu ... eh, kok, KPU Provinsi, gimana? Tadi, ada pertanyaan dari ... anu, tolong direspons. Kalau (...)

673. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [01:08:24]

Jadi, ya (...)

674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:25]

Silakan.

675. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [01:08:26]

Jadi, berjalannya rekap, sebelum kabupaten membacakan rekap di provinsi, provinsi selalu nanya, apakah ada keberatan di tingkat kabupaten? Itu, yang ... Yang Mulia, yang saya maksud.

Memang setelah selesai rekap, ada sebelum tanda tangan, pencermatan waktu itu, memang ... apa namanya ... saksi dari NasDem nulis keberatan, itu.

676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:56]

Oke.

677. SAKSI TERMOHON: NURUL MUBAROK [01:08:57]

Maksud dari saya. Terima kasih, Yang Mulia.

678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:58]

Ya. Terima kasih.

679. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [01:08:59]

Mohon menanggapi sedikit, Yang Mulia. Sedikit saja, sedikit, saya lupa, tadi karena kelamaan.

680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:04]

Jangan berbalas, kalau berbalas (...)

681. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [01:09:05]

Tidak (...)

682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:05]

Nanti, kalau cinta harus berbalas. Kalau ini, enggak perlu berbalas. Ya, apalagi?

683. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [01:09:13]

Masalah penandatanganan yang dibicarakan dari Saksi Misnan di Jakarta. Bahwa Saksi kami di tingkat provinsi itu, sampai terakhir itu adalah Pak Haidir. Nah, ketika di Jakarta terjadi Pleno Nasional, kami juga tidak tahu, Saudara Misnan itu, tiba-tiba melakukan penandatanganan itu, dalam konteks apa? Karena saksi mandat terakhir itu adalah Pak Haidir. Dan itu dipersilahkan oleh KPU Provinsi. Sebenarnya kan tempatnya sudah tidak ada lagi, karena itu sudah masuk Pleno Nasional. Tapi Termohon, itu mempersilahkan. Itu saja dari kami.

684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:49]

Ya. Cukup, ya? Baik. Sekarang kita ... Prof. Enny, masih ada ke provinsi?

685. KUASA HUKUM TERMOHON: HANDOKO [01:09:59]

Izin, Yang Mulia.

686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:02]

Ini sebentar. Yang tadi, yang dari mana, Pak, siapa tadi? Yang terakhir tadi?

Wah, ini malah bawa bersin ini, kacau ini, kertas dari Termohon ini. Ya, ini payahnya Hakim kalau pas begini, virus-virus dari berbagai daerah masuk ke sini.

Dari Pak Agusman Akoni. Pak Agusman, ternyata yang dijadikan bukti di sini, dua-duanya ada tanda tangan? Ini di depan tanda tangan, Partai NasDem. Dan yang di belakangnya juga, ternyata juga ada tanda tangan. Jadi sudah ditanda tangani semua ini ternyata. Yang tadi Anda maju, yang di depan ada tanda tangan, tapi di belakang tidak ada tanda tangan, kan?

687. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:10:54]

Benar.

688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:55]

Tapi yang dibukti, yang diajukan ke Mahkamah, T-19, ternyata baik di depan maupun di belakangnya ada tanda tangan dari Partai NasDem. Jadi cukup, sudah klir, ya? Ada tanda tangan.

689. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:10:08]

Siap.

690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:11]

Ya. Ini kali ini, Pak Akoni benar ini, karena dekat duduknya Hidayat, tadi.

Ya. Ya, cukup, ya? Jadi, tadi ada keraguan-keraguan. Yang di depan ada tanda tangan NasDem, tapi di belakangnya enggak ada. Ternyata dua-duanya, depan belakangnya ada tanda tangan, ya. Mau dilihat enggak usah, ya? Kalau dilihat nanti malah tanda tangannya hilang, gimana coba?

Silakan, Prof. Enny.

691. SAKSI TERMOHON: AGUSMAN AKONI [01:10:40]

Terima kasih.

692. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:10:43]

Ya. Ke Termohon, ya. Ini saya kembali tadi, untuk menegaskan lagi soal yang Kabupaten Empat Lawang. Kabupaten Empat Lawang itu kan ada putusan unt ... 002, yang memerintahkan untuk melakukan perbaikan, atas pelanggaran administrasi itu, itu perbaikan sudah dilakukan? Dari Termohon.

693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:06]

Empat Lawang, Termohon Empat Lawang?

694. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:07]

Empat Lawang, Empat Lawang. Apakah per ... ada perbaikan yang sudah dilakukan di situ?

695. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [01:12:16]

Izin, Yang Mulia. Mungkin ... perbaikan yang dimaksud pada saat itu adalah selisih pada saat penginputan jumlah DPT-nya, Yang Mulia.

696. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:30]

DPT-nya saja?

697. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [01:12:31]

Ya, he em.

698. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:31]

Hasil dari C (...)

699. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [01:12:32]

Tidak (...)

700. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:32]

C.Hasil dan D.Kecamatan?

701. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [01:12:34]

Tidak ada.

702. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:35]

Tidak ada perubahan di situ?

703. SAKSI TERMOHON: ESKAN BUDIMAN [01:12:36]

Ya. Tidak ada.

704. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:37]

Jadi itu benar, itu Bawaslu? Ini perintah dari Bawaslu soalnya nih?

705. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:12:43]

Betul, Yang Mulia. Pada saat rekapitulasi di KPU Provinsi, nah itu, di Kabupaten Empat Lawang ada perbedaan DPT.

706. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:51]

DPT.

707. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:12:52]

Karena (...)

708. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:12:52]

DPT-nya (...)

709. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:12:52]

Warnanya kan merah, kalau enggak DPT-nya enggak sama waktu ditetapkan pada saat Pleno, maka dia enggak akan hilang merahnya. Maka, kami membuat rekomendasi sidang acara cepat pada saat itu, meminta Kabupaten (...)

710. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:05]

Perbaiki (...)

711. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:13:05]

Empat Lawang (...)

712. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:05]

DPT? (...)

713. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:13:06]

Memperbaiki DPT itu.

714. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:07]

DPT, ya?

715. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:13:08]

Ya, Yang Mulia.

716. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:08]

Kemudian yang putusan ini, 003. Itu ra ... ha ... hasil tindak lanjut seperti apa? Dari Bawaslu Provinsi Sumatera Selatan, yang 003.

717. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:13:22]

Yang 003 itu, Yang Mulia. Kami me ... apa namanya ... KPU, kalau enggak salah itu, KPU Empat Lawang, juga KPU OKU, terbukti melakukan kesalahan administrasi, Yang Mulia.

718. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:41]

Kesalahannya seperti apa?

719. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:13:42]

Dia ada kesalahan input. Ada kesalahan input. Nah kan, seharusnya kalau ada kesalahan input atau ada perbaikan, kan harus dicatat di kejadian khusus sesuai dengan PKPU dan/atau dibuat Berita Acara diketahui oleh para saksi-saksi.

720. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:54]

He em.

721. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:13:55]

Nah itu, tidak ada, Yang Mulia.

722. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:13:56]

Terus sudah diperbaiki itu? Oh, tidak ada, tidak ada kesalahannya?

723. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:14:00]

Itu, katanya ada kesalahan input sesuai apa yang di ... apa namanya ... tuntutan si Pemohon waktu itu. Maka, kami memutuskan bahwa KPU Empat Lawang dan KPU OKU itu, melakukan kesalahan administrasi pemilu. Karena pada saat perbaikan, perubahan itu kan harus ada yang namanya ditulis di kejadian khusus, Yang Mulia. Atau dibuat sebuah Berita Acara ditangani oleh Para Saksi-Saksi dan (...)

724. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:14:26]

Ya (...)

725. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:14:26]

Pada waktu itu (...)

726. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:14:26]

Kesalahannya bentuknya, apa tuh kesalahannya?

727. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:14:29]

Dia ada kesalahan dari C.Hasil gede waktu itu, katanya. Sesuai dengan apa yang dimohonkan oleh Pemohon. Tapi, kami tidak melakukan pencermatan secara teliti karena terbatas waktu kami melakukan persidangan, Yang Mulia.

728. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:14:48]

Jadi belum diteliti lebih lanjut kesalahannya (...)

729. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:14:50]

Belum, Yang Mulia (...)

730. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:14:50]

Di mana itu?

731. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:14:51]

Ya.

732. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:14:51]

Untuk yang 003 (...)

733. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:14:52]

Pada waktu persidangan itu juga, KPU OKU itu tidak hadir, tidak hadir. KPU Empat Lawangnya juga enggak hadir pada waktu itu.

734. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:15:03]

Ini dari anu ... dari Provinsi Sumatera Selatan ini, yang 003 ini? Untuk tingkat provinsi, Bawaslu provinsi? Sudah lupa? Ini dijadikan Bukti T-027 nih, dari Termohon. Oh, ya, T-027? Itu tindak lanjutnya apa, Pak? Dari T-027?

735. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:47]

Mungkin bisa di ... anu (...)

736. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:15:48]

Dari, dari te ... dari anu ... Termohon

737. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:15:58]

Silakan, silakan apa yang mau (...)

738. KUASA HUKUM TERMOHON: HANDOKO [01:16:00]

Baik.

Hasil dari itu, Bawaslu memutuskan, menyatakan terlapor terbukti secara sah dan meyakini melakukan pelanggaran administrasi Pemilu.

3. Memberikan teguran kepada terlapor untuk tidak mengulangi atau melakukan tindakan yang sama, yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Pertama, kalau masalah hasil perolehan suara. Bahwa putusan ini sudah dikeluarkan setelah proses rekap KPU Provinsi Sumatera Selatan di nasional.

739. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:28]

Jadi (...)

740. KUASA HUKUM TERMOHON: HANDOKO [01:16:28]

Yang (...)

741. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:28]

Setelah ... setelah rekap selesai semua, ya (...)

742. KUASA HUKUM TERMOHON: HANDOKO [01:16:30]

Ini (...)

743. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:31]

Yang baru (...)

744. KUASA HUKUM TERMOHON: HANDOKO [01:16:31]

Sudah rekap selesai. Yang ... yang ketiga, ini (...)

745. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:35]

Tapi, problemnya (...)

746. KUASA HUKUM TERMOHON: HANDOKO [01:16:35]

Sudah dilaksanakan KPU (...)

747. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:35]

Problemnya apa sebetulnya? Setelah rekap selesai baru keluar ini, persoalannya di lapangan itu, apa?

748. KUASA HUKUM TERMOHON: HANDOKO [01:16:42]

Saya tidak tahu ini, kan wilayahnya Bawaslu. Jadi yang terlapor itu adalah teman-teman, kawan-kawan PPK kecamatan. Karena yang dipermasalahkan dari D ... D ... ya, dari C.Hasil ke D.Kecamatan, Yang Mulia.

749. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:59]

Terus yang ini, yang Kelurahan Batu Raja Lama, ya. Itu, juga ada rekomendasi dilakukan penghitungan suara ulang. Itu, sudah dilakukan belum? Yang Batu Raja ... Kelurahan Batu Raja Lama, TPS 08. Siapa itu, TPS 08 yang di ... di Batu Raja Lama?

750. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:19]

Batu Raja, itu masuknya (...)

751. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:20]

Batu Raja Timur ... Batu Raja Timur, kecamatan ... termasuk Kecamatan Batu Raja Timur, ini. Tindakan selanjutnya sudah dilakukan?

752. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [01:17:33]

Tindak lanjut seperti apa, Yang Mulia?

753. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:34]

Ini dari Bawaslu, ini. PK-515 itu, Pak. Itu, apa itu, Pak? Yang terjadi pada waktu itu, Pak? Yang kemudian minta ada penghitungan suara ulang khusus di TPS 08 (...)

754. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [01:17:45]

Tidak ada, Yang Mulia, ketika rekapitulasi.

755. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:48]

Jadi, tidak ada persoalan (...)

756. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [01:17:49]

Ketika rekapitulasi (...)

757. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:49]

Di (...)

758. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [01:17:49]

Di tingkat kabupaten. Itu tidak ada, Yang Mulia.

759. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:53]

Tingkat kabupaten tidak ada persoalan (...)

760. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [01:17:55]

Tidak ada (...)

761. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:17:55]

Terkait dengan TPS 08 Kelurahan Batu Raja Timur? Ada penghitungan suara ulang enggak, di situ?

762. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [01:18:02]

Tidak ada ketika rekapitulasi, istilahnya itu rekomendasi (...)

763. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:06]

Ini kan termasuk OKU, ya?

764. SAKSI TERMOHON: RAHMAD HIDAYAT [01:18:07]

Ya.

765. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:08]

Termasuk di OKU. Itu Bawaslu menyampaikan ini dalam konteks apa, itu? Adanya pe ... penghitungan suara ulang rekomendasinya, itu. Apakah dilakukan itu? Dari KPU tidak mela ... melakukan itu, ya? Untuk di TPS 08?

766. KUASA HUKUM TERMOHON: HANDOKO [01:18:30]

Tidak ada penghitungan suara ulang (...)

767. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:33]

Tidak ada sama sekali?

768. KUASA HUKUM TERMOHON: HANDOKO [01:18:33]

Tidak ada.

769. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:36]

Jadi, tindak lanjutnya apa itu dari Bawaslu, rekomendasinya, Pak? Yang dari ... dari OKU, siapa ini, Bawaslu OKU?

770. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [01:18:41]

Izin, Yang Mulia, Bawaslu OKU ad ... nunggu di luar, Yang Mulia. Bisa dipanggil ke dalam, Yang Mulia?

771. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:18:51]

Silakan, dibawa masuk, saja. Sudah, ada? Ya, sebentar, ya. Kita tunggu, Pak ... Prof. Arief, Ketua Panel.

Baik. Sudah hadir, ya? Ini dari Bawaslu OKU, ya? Nah, ya. Ini saya mau menanyakan, ini kaitannya dengan p ... dengan buktinya juga ini, ada Bukti PK-515 yang sudah disampaikan di sini. Me ... prinsipnya mengatakan bahwa ada pelanggaran di situ, sehingga perlu ada penghitungan suara ulang khusus TPS 08 Kelurahan Baturaja Timur. Itu pelanggarannya apa? Apakah sudah tindak lanjuti dengan penghitungan suara ulang itu?

772. BAWASLU: FERU [01:22:15]

Izin (...)

773. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:16]

Silakan.

774. BAWASLU: FERU [01:22:16]

Yang Mulia, menjelaskan terkait masalah TPS 08, itu masalah antara pemilih dengan DPT itu, tidak sinkron Pak ... Bu, Yang Mulia. Maka (...)

775. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:31]

Pemili ... DPT-nya berapa di situ?

776. BAWASLU: FERU [01:22:34]

Saat itu kurang lebih (...)

777. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:37]

Jangan kurang lebih, kalau DPT kurang lebih nanti enggak jadi.

778. BAWASLU: FERU [01:22:00]

Saya enggak bawa, Yang Mulia.

779. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:40]

Hah?

780. BAWASLU: FERU [01:22:41]

Enggak, Yang Mulia.

781. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:43]

Enggak bawa data? Ya, gimana sih, Bapak ini. DPT-nya lupa?

782. BAWASLU: FERU [01:22:47]

Ya, lupa.

783. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:48]

Terus pemilihnya berapa? Yang mengguna hak suaranya juga lupa?

784. BAWASLU: FERU [01:22:52]

Selisihnya itu 34, Yang Mulia.

785. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:22:55]

Selisih 34, itu maksudnya selisih apa itu?

786. BAWASLU: FERU [01:22:56]

Selisih antara pemilih yang dating dengan DPT. Ya, yang ditetapkan yang antara daftar pemilih yang menggunakan hak suara, dengan yang datang.

787. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:12]

Jadi, yang (...)

788. BAWASLU: FERU [01:23:13]

Yang menggunakan hak suara.

789. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:14]

Yang datang, menggu ... dengan ... dengan daftar hadir itu?

790. BAWASLU: FERU [01:23:17]

DPR Kabupaten itu.

791. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:18]

Ya. DPR Kabupaten.

792. BAWASLU: FERU [01:23:19]

Ya. Bukan untuk DPR RI, Yang Mulia.

793. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:23]

Ya, ya. Ini da ... di OKU dia?

794. BAWASLU: FERU [01:23:25]

Ya.

795. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:25]

Ya. Itu ada 34 orang?

796. BAWASLU: FERU [01:23:28]

Ya.

797. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:28]

Yang ber ... ters ... terjadi ada perselisihan (...)

798. BAWASLU: FERU [01:23:31]

Ya.

799. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:30]

Ada selisih sua ... di situ? Selisih jumlah?

800. BAWASLU: FERU [01:23:32]

Ya. Maka, dihitung ulang, Yang Mulia.

801. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:34]

Sudah dilakukan belum?

802. BAWASLU: FERU [01:23:35]

Sudah, Yang Mulia.

803. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:36]

Sudah dilakukan?

804. BAWASLU: FERU [01:23:37]

Sudah. Di TPS 8, Baturaja Lama saat itu.

805. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:39]

Sudah dilakukan? Lha, ini malah enggak tahu.

806. BAWASLU: FERU [01:23:41]

Itu masalah, masalah DPR Kabupaten, Yang Mulia.

807. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:45]

Kabupatennya?

808. BAWASLU: FERU [01:23:45]

Bukan DPR RI.

809. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:47]

Ya. DPR RI. Ya, karena kan termasuk bagian yang didalilkan juga di situ.

810. BAWASLU: FERU [01:23:50]

Ya.

811. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:51]

Jadi sudah dilakukan proses, ya?

812. BAWASLU: FERU [01:23:53]

Sudah.

813. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:53]

Termasuk yang Empat Lawang juga sudah? Empat Lawang itu, di Kabupaten (...)

814. BAWASLU: FERU [01:23:57]

Empat Lawang bukan Kabupaten saya.

815. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:23:58]

Oh, kabupaten kab ... oh, bukan, ya?

816. BAWASLU: FERU [01:23:59]

Ya.

817. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:24:00]

Oke, baik. Ya, sudah itu, saja. Terima kasih.

818. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:04]

Terima kasih, Prof. Sekarang kita mulai ke Pihak Terkait dari Partai Demokrat terlebih dahulu. Pak Baidowi?

819. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [01:24:16]

Baidowi yang tadi berhalangan tadi, Yang Mulia.

820. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:19]

Oh, yang Pak Baidowi, ya? (...)

821. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUHAJIR [01:24:20]

Ya.

822. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:20]

Pak Zaibani kalau begitu. Pak Zaibani, silakan berdiri.

823. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:24:27]

Izin, Yang Mulia, nama saya Zaibani. Saksi Mandat Partai Demokrat tingkat PPK Kecamatan Banyuasin 3.

824. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:35]

Agak, suaranya itu mik nya agak jauh. Karena, kalau kekerasan merusak aset negara itu. Itu rusak, itu nanti.

825. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:24:44]

Izin, Yang Mulia (...)

826. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:45]

Termasuk ... termasuk kuping saya bisa rusak. Ya, Pak Zaibani, saksi mandat di mana?

827. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:24:51]

Di tingkat kecamatan.

828. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:53]

Banyuasin?

829. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:24:54]

Banyuasin III.

830. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:55]

Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin. Ya (...)

831. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:00]

Iz ... izin (...)

832. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:01]

Apa yang mau disampaikan?

833. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:03]

Izin, Yang Mulia.

834. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:03]

Yang berkenaan dengan NasDem saja, lho, ya. Yang, anu.

835. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:07]

Rekapitulasi tingkat KPK tidak ada hal ... PPK, tidak ada halangan apapun.

836. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:14]

Oke, ya (...)

837. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:14]

Ya, berjalan lancar, aman, tertib.

838. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:17]

Ya, gangguan nyamuk juga, enggak ada.

839. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:19]

Ya, Yang Mulia.

840. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:21]

Oke.

841. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:21]

Dan juga saksi, tidak ada satu pun keberatan.

842. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:24]

Oke, Partai NasDem?

843. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:26]

Tidak juga, Yang Mulia.

844. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:28]

Baik.

845. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:29]

Selesai, D.Hasil semua saksi minikin[sic!], Yang Mulia.

846. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:34]

Oh.

847. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:35]

Saya ini orang dusun, Yang Mulia.

848. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:37]

Oke, ya.

849. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:39]

Demikianlah, Yang Mulia.

850. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:40]

Saya kira manekin, itu. Minikin[sic!]. Minikin[sic!] itu, tanda tangan tapi kecil.

851. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:25:46]

Ya. Tanda tangan, Yang Mulia.

852. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:49]

Ya. Kalau meneken, agak besar. Karena duitnya besar. Kalau cuman saksi, enggak ada duitnya. Menikin Namanya, katanya. Ya. Bapak Zaibani, kok lucu, kok enggak masuk anu, saja?

853. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:26:00]

Ya, Yang Mulia.

854. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:02]

Masuk di ... apa namanya ... itu? Kalau yang di TV, stand up comedy, itu.

855. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:26:07]

Ya.

856. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:08]

Ya, jadi Partai NasDem juga enggak ada keberatan?

857. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:26:10]

Tidak, Yang Mulia.

858. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:11]

Di Banyuasin III?

859. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:26:12]

Ya.

860. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:13]

Oke. Apalagi yang akan disampaikan? Cukup, ya?

861. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:26:16]

Cukup, Yang Mulia.

862. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:17]

Ya, jangan banyak-banyak. Nanti kalau banyak-banyak malah salah, malah nanti ru ... rugi Demokrat.

863. SAKSI TERKAIT: ZAIBANI [01:26:23]

Ya.

864. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:26]

Kemudian yang berikutnya ... ini di sini juga ada, untuk yang lain, keterangannya di sini juga diketik? Yang berkaitan dengan Partai Gerinda, ada apa ini? Enggak ada juga, ya? Semua tanda tangan, ya? Pak (...)

865. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [01:26:48]

Ya. Ya, untuk saksi berikutnya itu memang (...)

866. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:51]

Saksi berikutnya.

867. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [01:26:54]

Ya, itu kita meminta saksi mandat dari partai yang lain.

868. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:59]

Oke (...)

869. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [01:26:59]

Yang Mulia.

870. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:00]

Yang Pak Junaidi itu?

871. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [01:27:01]

Ya.

872. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:02]

Oke. Pak Junaidi, mana? Silakan berdiri.

873. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:07]

Izin, Yang Mulia.

874. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:09]

Ya. Pak Junaidi, ini saksi mandat dari Partai Gerindra?

875. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:12]

Ya. Benar, Yang Mulia.

876. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:14]

Oke. Pada waktu itu, hadir di PPK mana?

877. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:18]

PPK tingkat Kecamatan Muara Telang, Yang Mulia.

878. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:21]

Muara Telang?

879. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:22]

Ya.

880. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:23]

Baik. Pada waktu itu, Anda hadir di tingkat PPK Muara Telang. Pada waktu rekapitulasi di tingkat Muara Telang, ada masalah?

881. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:31]

Tidak ada sama sekali, Yang Mulia. Dan berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

882. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:35]

Oke.

883. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:36]

Sampai menerima D.Hasil, semua saksi-saksi tanda tangan. Termasuk saksi dari NasDem atas nama Romli, Yang Mulia.

884. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:44]

Oke. Pak Romli ini yang dari NasDem. Oke. Terus ada lagi yang disampaikan?

885. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:51]

Cukup mungkin.

886. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:52]

Itu (...)

887. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:53]

Segitu saja (...)

888. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:53]

Perolehan suaranya (...)

889. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:53]

Yang Mulia (...)

890. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:53]

Perolehan suaranya, gimana? Itu ditulis, di situ.

891. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:56]

Perolehan suara dari Demokrat itu (...)

892. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:58]

Demokrat=1.105 itu.

893. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:27:59]

Benar sekali, Yang Mulia.

894. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:01]

Oke. Jadi Anda adalah Saksi Mandat dari Partai Gerindra?

895. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:28:05]

Benar sekali, Yang Mulia.

896. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:07]

Oke. Ada lagi? Cukup?

897. SAKSI TERKAIT: A JUNAIDI [01:28:09]

Cukup, Yang Mulia. Mungkin itu saja, mungkin dapat saya sampaikan, Yang Mulia.

898. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:13]

Terima kasih. Ini suaranya bagus ini. Penyanyi blus, blusukan. Yang berikutnya, Pak Agustaf Husaini. Pak Agustaf? Ini (...)

899. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:28:27]

Siap, Yang Mulia.

900. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:28]

Saksi mandat di mana?

901. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:28:30]

Saksi mandat dari tingkat KPUD Kabupaten Banyuasin.

902. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:35]

Banyuasin.

903. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:28:36]

Dari Partai Gerindra.

904. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:37]

Partai Gerindra. Oke. Apa yang akan Anda sampaikan?

905. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:28:42]

Saya ingin menyampaikan bahwa perhitungan di tingkat Kabupaten Banyuasin itu (...)

906. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:48]

Ya.

907. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:28:48]

Berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah di (...)

908. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:51]

Ditentukan.

909. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:28:51]

Tentukan.

910. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:53]

Ya.

911. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:28:53]

Dengan situasi yang kondusif, aman (...)

912. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:56]

Ya (...)

913. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:28:57]

Lancar. Terkhusus di tiga kecamatan itu, tidak ada masalah juga. Tidak ada keberatan yang dituangkan dalam form khusus.

914. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:04]

Ya.

915. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:29:04]

Dan pada akhirnya di Plano akhir (...)

916. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:09]

Partai NasDem juga tanda tangan?

917. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:29:11]

Menandatangani atas nama Levi Resdianto.

918. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:14]

Levi Resdianto, tadi sudah disebut, ya.

919. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:29:17]

Siap, Yang Mulia.

920. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:18]

Baik. Terus perolehan suara Demokrat di situ berapa?

921. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:29:22]

Seingat saya itu, di angka 4 ... oh, ya, hampir sama dengan tanggal ... hari terakhir di itu ... tang ... 43.096.

922. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:35]

Oke. Jadi tidak ada masalah, ya?

923. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:29:40]

Siap, Yang Mulia.

924. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:41]

Baik. Tapi kalau Pak Agustaf ini, enggak boleh nyanyi suaranya jelek ini.

925. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:29:46]

Ya, Yang Mulia.

926. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29:47]

Ya. Baik, ada lagi yang akan disampaikan, Pak? Terus miknya mau dilempar ke mana itu? Dikatakan suaranya jelek, Pak Agustaf.

927. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:30:00]

Siap, Yang Mulia.

928. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:01]

Cukup, ya, Pak Agustaf?

929. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:30:02]

Siap. Cukup, Yang Mulia.

930. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:03]

Ya, terima kasih.

931. SAKSI TERKAIT: AGUSTAF HUSAINI [01:30:06]

Sama-sama, Yang Mulia.

932. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:06]

Pak Dr. Hilmin sekarang. Ini Pak (...)

933. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:30:12]

Siap, Yang Mulia.

934. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:13]

Dr. Hilmin, Saksi mandat dari Partai Golkar?

935. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:30:17]

Betul, Yang Mulia.

936. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:19]

Ya. Apa yang akan Anda sampaikan?

937. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:30:21]

Pertama, saya adalah Saksi mandat yang dari awal sampai akhir mengikuti Pleno di tingkat KPU Provinsi Sumatera Selatan.

938. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:32]

Oh, tingkat provinsi, ya.

939. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:30:33]

Ya.

940. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:34]

Terus?

941. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:30:35]

Bahwa pada saat Pleno berlangsung itu, ada memang keberatan yang disampaikan oleh saudara yang terhormat dari Pemohon, Pak Haidir.

942. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:48]

Pak Haidir.

943. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:30:49]

Ya. Meminta agar itu, pada saat Pleno di provinsi itu, penyandingan dengan C-1.

944. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:56]

Ya.

945. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:30:57]

Terkait perolehan suara DPR RI.

946. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:02]

Ya.

947. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:31:02]

Maka, kami dari Saksi Partai Golkar menyampaikan bahwa berdasarkan PKPU Nomor 5 Tahun 2004.

948. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:13]

Ya.

949. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:31:13]

Rekapitulasi di tingkat provinsi itu, hanya menyangdingkan data berdasarkan rekapitulasi di tingkat kabupaten.

950. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:22]

Kabupaten.

951. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:31:22]

Ya.

952. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:22]

Ya.

953. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:31:24]

Lalu kemudian, kami menyampaikan juga kepada KPU dan Bawaslu bahwa tahapan ini harus dilanjutkan. Dan kami tanya juga, apakah ada keberatan pada saat di rekapitulasi tingkat kabupaten dari Partai NasDem? Tidak ada.

Maka, kami meminta pada KPU dan Bawaslu untuk segera melanjutkan proses ini karena sudah sesuai dengan tahapan dan prosedur.

954. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:51]

Ya.

955. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:31:51]

Demikian, Yang Mulia.

956. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:51]

Karena sudah dilakukan koreksi-koreksi dit ... yang ... bersela ... berjenjang tadi, ya?

957. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:31:56]

Betul, Yang Mulia.

958. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:57]

Oke. Jadi kalau sudah sampai tingkat provinsi, berarti yang di tingkat dibawahnya sudah klir, gitu?

959. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:32:05]

Ya.

960. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:05]

Oke.

961. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:32:06]

Karena kami juga, pada saat itu menanyakan dengan KPU, Kabupaten Banyuasin, apakah ada keberatan? Tidak ada. Kalau tidak ada, maka kami meminta agar Pleno ini dilanjutkan.

Demikian, Yang Mulia.

962. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:19]

Oke, terus perolehan suara yang dicantumkan di sini, ini perolehan suara Partai Demokrat, berapa di tingkat provinsi?

963. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:32:26]

Untuk yang DPR RI, Dapil Sumatera Selatan (...)

964. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:30]

1 (...)

965. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:32:31]

1 (...)

966. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:31]

Ya (...)

967. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:32:31]

Berdasarkan hasil rekapitulasi di tingkat provinsi=1.403 ... 1.400 ... 1.403 ... 8 ... 143.856.

968. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:46]

Kayaknya Pak Hilmin ini, kalau ngitung suara susah, tapi ngitung uang gampang, ini. Serib ... 143.000 saja susah ngomongnya, gimana ini. Ini karna bukan duit, ini. Ya, 1.400 (...)

969. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:33:07]

143 (...)

970. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:08]

Nah, ya (...)

971. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:33:09]

856.

972. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:12]

Ya, terima kasih. Ini, Partai Demokrat, ya? Dari Sumsel 1, Dapil Sumsel 1.

973. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:33:18]

Betul.

974. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:18]

Baik.

975. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:33:18]

Saya cuman menanggapi di DPR RI Sumsel 1.

976. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:23]

Ya, hanya DPR RI. Ada lagi yang akan disampaikan?

977. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:33:27]

Cukup, Yang Mulia.

978. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:27]

Cukup, terima kasih Pak Hilmin.

979. SAKSI PIHAK TERKAIT: HILMIN [01:33:28]

Terima kasih.

980. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:33]

Dari Pihak Pemohon, ada yang akan dikomentari? Untuk sana, 1 saja. Kalau tidak ada, enggak perlu. Enggak ada? Baik.

Sekarang Partai Golkar. Oh, Partai PKS dulu urutannya tadi, sori. Golkar nanti. Golkar sudah diwakili tadi Pak Hilmin yang enggak bisa ngitung duit itu, tadi.

Dari PKS, Pak Bowo Sunarso. Ya, silakan. Mik nya. Yang sudah dibuang oleh Pak Husaini tadi, itu mik nya. Pak Bowo, silakan. Pak Bowo ini, saksi mandat di mana?

981. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:34:31]

Izin, Yang Mulia. Saya Bowo Sunarso Saksi Mandat dari Partai Keadilan Sejahtera untuk PPK Batu Raja Timur, Kabupaten OKU.

982. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:40]

PPK di Batu Raja?

983. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:34:42]

Batu Raja Timur, Yang Mulia.

984. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:43]

Timur, ya. Terus, apa yang akan Anda sampaikan?

985. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:34:47]

Terima kasih. Izin menyampaikan, Yang Mulia.

986. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:49]

Ya.

987. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:34:50]

Yang pertama, selaku saksi mandat, saya menyampaikan mandat saksi saya ke PPK Batu Raja Timur, H-1 sebelum pelaksanaan rekapitulasi. Selanjutnya, rekapitulasi di tingkat PPK Batu Raja Timur dilaksanakan selama lebih kurang 14 hari, dari tanggal 17 Februari hingga tanggal sat ... 17 Februari hingga 1 Maret, Yang Mulia.

988. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:12]

Kok lama sekali? Berapa TPS sih, di sana?

989. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:35:14]

Karena, di Batu Raja Timur ada 319 TPS, Yang Mulia.

990. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:18]

319. Berapa desa itu?

991. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:35:21]

13 desa kelurahan.

992. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:23]

13 desa kelurahan. TPS nya 319?

993. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:35:27]

Benar, Yang Mulia.

994. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:27]

Oke, terus?

995. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:35:29]

Selanjutnya, ketika dimulainya proses rekapitulasi dibuk ... dilakukan dengan seremoni pembukaan, Yang Mulia. Di situ dijelaskan oleh PPK, terkait dengan mekanisme dan tata tertib selama rekapitulasi. Saat rekapitulasi, PPK menyediakan satu monitor yang menampilkan Sirekap, Yang Mulia. Dan satu papan yang menampilkan C.Plano.

996. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:55]

Oke.

997. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:35:55]

Dihitung per-TPS, Yang Mulia.

998. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:58]

Ya.

999. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:35:59]

Pada saat penghitungan, memang ditemukan beberapa selisih antara data yang dimiliki oleh saksi partai politik dan data yang ditampilkan di Sirekap, Yang Mulia.

1000. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:09]

Terus kembali acuannya ke Plano?

1001. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:36:11]

Ya. Diacukan ke, ke Plano, Yang Mulia.

1002. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:14]

Ya.

1003. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:36:15]

Kemudian, jika memang masih tidak ditemukan persamaan, biasanya selisihnya itu, ditemukan pada selisih penggunaan antara jumlah pengguna hak pilih dengan suara sah dan tidak sah, Yang Mulia.

1004. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:25]

Oke.

1005. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:36:26]

Selanjutnya apabila tidak ditemukan, bermusyawaralah antara, saksi partai politik dan PPK, dan opsi terakhir adalah opsi hitung ulang dengan membuka kotak (...)

1006. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:38]

Buka kotak suara lagi?

1007. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:36:38]

Ya.

1008. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:39]

Oke.

1009. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:36:41]

Dalam pembukaan kotak suara inilah, kemudian ada perubahan-perubahan perolehan suara di beberapa partai politik dan bahkan hampir seluruh partai politik, Yang Mulia.

1010. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:51]

Untuk mencari kebenarannya?

1011. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:36:53]

Kebenaran, Yang Mulia.

1012. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:53]

Oke, terus?

1013. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:36:55]

Kemudian kebenaran ini, mohon izin saya sedikit menerangkan, Yang Mulia.

1014. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:00]

Ya.

1015. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:37:01]

Ada beberapa TPS yang kemudian dilakukan penghitungan ulang tadi.

1016. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:04]

Ya.

1017. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:37:06]

Sekali lagi saya sampaikan bahwa sebagai contoh ini, di TPS Baturaja Permai, Kelurahan Baturaja Permai TPS 17 juga terjadi perubahan suara di Partai NasDem, Yang Mulia.

1018. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:19]

Oke.

1019. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:37:20]

Dari semula 63 menjadi 93. Jadi ada selisih 9 ... 30 suara.

1020. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:25]

Malah naik?

1021. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:37:26]

Malah naik, Yang Mulia.

1022. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:27]

Oke, ya.

1023. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:37:28]

Bahkan tadi yang ... mohon maaf, di TPS yang dipersoalkan tadi, di TPS 8 Baturaja Lama tadi.

1024. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:34]

Ya.

1025. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:37:35]

Di TPS 8 itu, Partai NasDem dari 32 menjadi 42.

1026. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:39]

Oke.

1027. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:37:39]

Ada penambahan 10.

1028. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:40]

Naik 10, malah.

1029. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:37:42]

Beberapa permasalahan ini, Yang Mulia. Hadir karena ... mohon maaf, ada apa, ya ... kesalahan persepsi kawan-kawan di panitia dan kawan-kawan saksi politik, Yang Mulia.

1030. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:52]

Ya.

1031. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:37:52]

Misalnya seperti ini, ada orang mencoblos gambar partai dan orang mencoblos nama caleg itu, dianggap tidak sah, Yang Mulia.

1032. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:00]

Oh. Padahal itu (...)

1033. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:00]

Itu makanya ada (...)

1034. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:01]

Masuk?

1035. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:01]

Ya, ada penghitungan ulang, Yang Mulia.

1036. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:02]

Ya.

1037. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:03]

Demikian yang terjadi, Yang Mulia.

1038. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:05]

Oke.

1039. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:05]

Selanjutnya, ketika akhir, Yang Mulia. Ketika akhir rekapitulasi di tanggal 1 malam itu.

1040. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:11]

Ya.

1041. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:11]

Sudah hampir selesai ba'da isya lah, itu, ya.

1042. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:14]

Ya (...)

1043. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:14]

Yang Mulia. Itu, PPK Baturaja Timur membacakan hasil rekapitulasi seluruh TPS (...)

1044. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:22]

Ya.

1045. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:22]

Seluruh per desa, Yang Mulia.

1046. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:23]

Ya.

1047. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:24]

Di saat itulah, saya menyampaikan mohon dibacakan dengan lambat-lambat agar kami saksi (...)

1048. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:28]

Bisa memeriksa (...)

1049. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:29]

Bisa menyimak (...)

1050. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:31]

Mencermati (...)

1051. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:31]

Mencermati, Yang Mulia.

1052. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:32]

Oke (...)

1053. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:32]

Jadi ditampilkan, apa yang dibacakan itu ditampilkan di Sirekap, Yang Mulia. Kami saksi partai mencermati itu.

1054. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:39]

Oke.

1055. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:41]

Kebetulan pada saat itu, saya duduk bersebelahan dengan kawan Saksi Partai NasDem.

1056. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:44]

Oke.

1057. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:44]

Namanya Andi, Yang Mulia.

1058. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:46]

Andi.

1059. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:46]

Ya.

1060. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:46]

Ya.

1061. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:47]

Dan bahkan yang bersangkutan, Saudara Andi sempat memberikan air mineral ... air mineral kepada saya, Yang Mulia.

1062. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:52]

Oke.

1063. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:54]

Karena memang mungkin (...)

1064. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:56]

Karena dikasih (...)

1065. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:56]

Menjalin kedekatan selama 14 hari tadi, Yang Mulia.

1066. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:58]

Oke.

1067. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:38:59]

Dan seperti sudah keluarga karena saking lama yang beri saksi dengan kawan-kawan (...)

1068. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:03]

Oke (...)

1069. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:39:03]

Yang lain juga, Yang Mulia.

1070. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:04]

Ya.

1071. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:39:05]

Dan saya pastikan bahwa pada saat itu, tidak ada sanggahan dan keberatan dari kawan-kawan saksi partai politik termasuk juga, kawan dari Saksi NasDem tadi, Yang Mulia.

1072. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:17]

Oke, Pak Andi akhirnya juga setuju tanda tangan.

1073. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:39:20]

Kalau tanda tangan saya lihat tidak ada karena setelah selesai, Yang Mulia.

1074. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:24]

Ya.

1075. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:39:24]

Setelah selesai dibacakan, kan masih ada tahapan selanjutnya. Dia kelihatannya tidak di PPK Baturaja Timur, Yang Mulia.

1076. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:31]

Oke.

1077. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:39:31]

Setelah selesai pembacaan itu.

1078. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:32]

Untuk pencermatan.

1079. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:39:34]

Ya. Tapi dia tidak, tidak menyampaikan.

1080. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:36]

Bukan. Hadir ada keberatan?

1081. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:39:38]

Tidak keberatan dan juga tidak menyampaikan sanggahan, Yang Mulia.

1082. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:40]

Oke, cukup. Apalagi?

1083. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:39:44]

Setelah, setelah dicermati oleh masing-masing saksi, data itu sesuai dengan data yang dimiliki oleh partai. Maka masing-masing saksi tadi, bertanda tangan termasuk saya menandatangani Berita Acara tersebut dan kawan-kawan par ... saksi partai politik yang lain, Yang Mulia.

1084. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:56]

Oke, termasuk NasDem tanda tangan juga?

1085. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:39:59]

Kalau melihat data yang ada di Berita Acara itu, Partai NasDem tidak tanda tangan, saksi (...)

1086. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:04]

Tidak tanda tangan?

1087. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:40:05]

Ya.

1088. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:06]

Oke. Cukup, ya? Pak Bowo?

1089. SAKSI TERKAIT: BOWO SUNARSO [01:40:08]

Cukup, Yang Mulia.

1090. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:09]

Baik, terima kasih.
Pak Yuhdi?

1091. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:40:19]

Siap, Yang Mulia.

1092. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:20]

Sik ... silakan. Pak Yuhdi, apa ini? Jadi apa?

1093. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:40:24]

Saya Yuhdi Hardiyanto. Saat rekapitulasi saya menjadi saksi Pleno tingkat kabupaten.

1094. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:30]

Kabupaten.

1095. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:31]

Saksi dari Partai Keadilan Sejahtera.

1096. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:33]

Oh, PKS? Oh, Bukan Ogan Komering Ulu.

1097. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:40:36]

Ya. Benar, Yang Mulia.

1098. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:37]

Terus, gimana?

1099. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:40:39]

Izin menyampaikan, terkait rekap ... rekapitulasi tingkat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1100. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:43]

Jangan, jangan dekat-dekat.

1101. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:40:45]

Itu dilaksanakan dalam waktu 2 hari (...)

1102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:48]

Ya.

1103. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:40:49]

Yang Mulia.

1104. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:50]

Ya.

1105. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:40:51]

Tanggal 2 sampai tanggal 3.

1106. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:52]

Ya.

1107. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:40:53]

Pada saat itu, dimulai dengan seremonial pembukaan. Selanjutnya dibacakan tata tertib dan pengecekan absensi saksi (...)

1108. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:04]

Ya.

1109. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:41:05]

Surat mandat, dan lain-lain.

1110. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:05]

Ya.

1111. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:41:07]

Setelah itu, dilaksanakan rekapitulasi, penyampaian laporan dari 13 kecamatan, Yang Mulia.

1112. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:12]

Ya.

1113. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:41:15]

Dimulai dari Dapil 4, Dapil 3, Dapil 2, dan Dapil 1, yaitu Baturaja Timur.

1114. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:19]

Ya.

1115. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:41:21]

Dalam hal pembacaan itu, sama sekali tidak ada keberatan untuk DPR RI, Yang Mulia.

1116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:25]

Ya.

1117. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:41:26]

Sama seperti Baturaja Timur, saya sebalahan dengan saksi NasDem.

1118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:29]

Ya.

1119. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:41:30]

Dalam hal itu, setelah rekapitulasi dari masing-masing kecamatan, KPU membacakan hasil rekap yang sudah dibacakan oleh masing-masing PPK. Dan ada waktu untuk pencermatan. Setelah itu KPU melakukan print out, dan di situ juga ada waktu untuk pencermatan, dari masing-masing saksi. Kebetulan kami

juga sebelah, dan kami bertandatangan bareng dengan saksi NasDem, Yang Mulia.

1120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:59]

Oke. Tapi enggak dikasih aqua, ya?

1121. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:02]

Tidak, kita yang pinjami pena, Yang Ketua.

1122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:05]

Oh, malah (...)

1123. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:06]

Yang Mulia (...)

1124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:06]

Pinjami penanya.

1125. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:06]

Ya. Untuk saat penandatanganan, kami ada fotonya juga, ada, Yang Mulia, dengan saksi NasDem.

1126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:11]

Oke.

1127. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:12]

Kalau kami berse ... memang bersebelahan, dan (...)

1128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:13]

Apa Partai NasDem, itu saksinya cewek, kok sebelah?

1129. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:19]

Kebetulan kita koalisi (...)

1130. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:21]

Oh.

1131. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:22]

Waktu itu.

1132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:23]

Ya.

1133. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:24]

Intinya kalau untuk di kabupaten, untuk rekap ... DPR RI aman, mulus, tanpa ada sanggahan dan tanpa ada keberatan, Yang Mulia.

1134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:31]

Oke. Ini istilah baru, ini setelah saya bilang, apa cewek, mulus katanya. Ya, terima kasih, Pak Yuhdi. Jadi Partai NasDem juga tanda tangan?

1135. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:42]

Siap, tanda tangan, Yang Mulia.

1136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:44]

Saksinya?

1137. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:45]

He eh.

1138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:46]

Oke. Terima kasih (...)

1139. SAKSI TERKAIT: YUHDI HARDIYANTO [01:42:46]

Atas nama Arda Ariyatama.

1140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:48]

Oke. Berikutnya, Pak Wisnu Ardiyanto.

1141. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:42:56]

Siap, Yang Mulia.

1142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:57]

Pak Wisnu, saksi mandat dimana?

1143. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:43:00]

Saya saksi mandat di level provinsi, Yang Mulia.

1144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:02]

Provinsi Sumatera Selatan?

1145. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:43:04]

Ya.

1146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:05]

Dari partai apa?

1147. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:43:06]

Dari Partai Keadilan Sejahtera, Yang Mulia.

1148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:07]

PKS, baik. Terus?

1149. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:43:10]

Jadi saya ingin menerangkan. Bahwa dalam proses rekapitulasi di tingkat provinsi, yang seperti disampaikan Saudara Hilmin, tadi.

1150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:19]

Ya.

1151. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:43:20]

Bahwa memang tidak ada keberatan dari awal, bahkan Ketua KPU setelah menyampaikan peraturan langsung memulai. Yang dimulai awal itu adalah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Bali.

1152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:30]

Ya.

1153. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:43:31]

Dan berjalan seperti yang disampaikan oleh KPU, bahkan statement ketua KPU itu, tidak ada kursi yang dilempar dan seterusnya, tidak ada yang pecah. Maka berjalan seperti sesuai dengan prosedur, tidak ada sanggahan.

Sanggahan yang disampaikan oleh Pak Haidir tadi, ketika jalan proses itu, hanya untuk di Kabupaten Banyuasin saja, Yang Mulia.

1154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:43:54]

Oke (...)

1155. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:43:55]

Saya ingat persis, tidak ada berkaitan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Empat Lawang yang disampaikan, yang bersangkutan tadi.

1156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:02]

Ya.

1157. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:44:03]

Kemudian yang bertanda tangan itu, memang sudah kita ngobrol, komunikasi selama kurang lebih 4, 5 hari karena selesai itu tengah malam, hampir selesai subuh kami tanda tangan selesai itu. Pak Hendra yang menanda tangan dari NasDem, tetapi dia tidak menanda tangan memang sudah bilang, "aku kalau untuk pusat tidak tanda tangan." Dia sudah bilang kalau untuk level pusat dia tidak tanda tangan.

1158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:28]

Oke.

1159. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:44:28]

Untuk yang DPR RI. Tapi, untuk provinsi sama yang lain.

1160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:35]

Ya.

1161. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:44:36]

Dia tanda tangan. Provinsi dia tanda tangan, sampai subuh kami bergiliran bertanda tangan.

1162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:41]

Tapi (...)

1163. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:44:41]

Benar yang dis (...)

1164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:43]

Tapi enggak tahu kenapa yang di tingkat nasional, enggak tanda tangan, ya?

1165. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:44:46]

Nah. Untuk yang di tingkat nasional itu, saya juga sebagai Saksi PKS di level nasional, Yang Mulia.

1166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:44:56]

Ya.

1167. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:44:56]

Benar yang disampaikan tadi bahwa ada Pak Misnan, Pak Misnan memang Saksi NasDem di level provinsi. Dia hadir seperti yang diceritakan tadi, memohon izin kepada Pimpinan Sidang untuk menandatangani Berita Acara, seperti yang disampaikan (...)

1168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:10]

Pada waktu di tingkat nasional?

1169. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:45:10]

Di tingkat nasional. Dia katakan dia sakit dan seterusnya, ketika di level nasional.

1170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:17]

Provinsi?

1171. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:45:18]

Ya, ketika di tingkat provinsi, dia sakit (...)

1172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:20]

Terus (...)

1173. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:45:20]

Dia (...)

1174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:21]

Hadir di tingkat nasional?

1175. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:45:22]

Hadir di tingkat nasional. Mohon izin, sebelum dimulai dia (...)

1176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:25]

Tanda tangan terlebih dahulu.

1177. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:45:26]

Tanda tangan.

1178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:27]

Oke.

1179. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:45:28]

Seperti itu, Yang Mulia. Jadi secara umum tidak ada keberatan, bahkan dari level kabupaten kan, kita tanya terlebih dahulu, Yang Mulia.

1180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:35]

Ya.

1181. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:45:35]

Sebelum kita mulai ada atau tidak. Termasuk juga proses pada saat per kabupaten itu kan, kita teliti satu-satu, benar yang disampaikan tadi bahwa kita minta lambat-lambat menyebutkan. Ketua KPU juga menyampaikan jangan buru-buru menyebutkan angkanya, tidak 138.000 tidak, tapi 1, 3, 8 (...)

1182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:54]

Oh (...)

1183. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:45:54]

Selanjutnya, seperti itu, Yang Mulia.

1184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:56]

Dieja, ya?

1185. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:45:57]

Ya, tidak, tidak ... apa ... ribuan, puluhan, ratusan, tidak disebutkan, agar jelas.

1186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:03]

Oke.

1187. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:46:03]

Jadi, kemungkinan untuk salah input itu sangat kecil sekali, apalagi dibantu dengan Sirekap, Yang Mulia. Saya kira itu, Yang Mulia, yang kami (...)

1188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:12]

Baik (...)

1189. SAKSI TERKAIT: WISNU ARDIYANTO [01:46:12]

Sampaikan.

1190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:13]

Terima kasih Pak Wisnu.
Terakhir dari PKS, Pak Muksin.

1191. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:46:15]

Ya, Ketua.

1192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:13]

Pak Muksin. Silakan, Pak Muksin. Saksi mandat di mana? Tingkat apa ini?

1193. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:46:25]

Saya Saksi mandat dari Partai PKS untuk tingkat kecamatan ... kabupaten ... Kecamatan Lintang Kanan, Kabupaten Empat Lawang.

1194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:33]

Lintang Kanan, Empat Lawang, baik. Gimana ini, di Lintang Kanan? Silakan, Pak Muksin.

1195. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:46:40]

Saya sebagai Saksi mandat PPK Lintang Kanan (...)

1196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:50]

Ya.

1197. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:46:51]

Dan juga Saksi mandat KPU Empat Lawang sekaligus.

1198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:56]

Oh, di tingkat kabupaten juga?

1199. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:46:59]

Kabupaten juga.

1200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:00]

Oke, apa yang akan disampaikan? Proses di PPK Lintang Kanan dulu?

1201. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:06]

Proses selama di PPK Lintang Kanan tidak ada halangan, tidak ada sungahan[sic!] untuk Partai PKS dan partai ... dari Partai lain ataupun dari Partai NasDem (...)

1202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:19]

Oke.

1203. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:19]

Untuk PKS.

1204. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:21]

Terus (...)

1205. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:21]

Begitu juga untuk di (...)

1206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:24]

Kabupaten.

1207. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:24]

Kabupaten dari Partai lain sampai ke partai la ... anu ... Partai NasDem, tidak ada sanggahan untuk PKS.

1208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:33]

Oke.

1209. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:34]

Cuma itu, yang akan disampaikan.

1210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:36]

Oke. Jadi untuk semua saksi mandat tingkat (...)

1211. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:44]

Semua (...)

1212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:44]

Kecamatan tanda tangan?

1213. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:46]

Semua saksi selesai mengisi Berita Acara, langsung bertanda tangan.

1214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:50]

Baik, di tingkat Kecamatan Lintang Kanan maupun di tingkat Kabupaten Empat Lawang?

1215. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:53]

Betul, Ketua.

1216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:54]

Termasuk NasDem?

1217. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:55]

Ya, ya.

1218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:47:56]

Oke. Ada lagi, Pak Muksin?

1219. SAKSI TERKAIT: MUKSIN [01:47:59]

Cuma itu yang dapat kami sampaikan.

1220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:00]

Ya. Cukup, ya? Terima kasih.
Berikutnya, sekarang yang terakhir. Ini sudah mendekati magrib. Golkar harus cepat, ini. Ada 5 orang. Pak Alferry, silakan.

1221. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:48:22]

Terima kasih, Yang Mulia.

1222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:23]

Ya.

1223. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:48:24]

Bahwa saya adalah Saksi yang menerima mandat dari partai saya, yaitu Partai Golkar.

1224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:30]

Ya.

1225. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:48:31]

Sebagai Saksi Pleno rekapitulasi ... rekapitulasi hasil perhitungan dan perolehan suara di Kabupaten Lahat.

1226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:37]

Ya.

1227. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:48:38]

Yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 1 Maret 2004[sic!]. Pada proses Pleno rekapul ... rekapitulasi hasil perhitungan dan perolehan suara di KPU Kabupaten Lahat, berjalan dengan lancar. Dan artinya, tidak ada hal yang menjadikan proses tersebut terganggu.

1228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:58]

Ya.

1229. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:48:59]

Dalam proses dari awal sampai akhir Pleno, hasil perhitungan perolehan suara di KPU Kabupaten Lahat, tidak ada saksi partai peserta pemilu yang menyampaikan keberatan atas hasil suara.

Namun, untuk menanggapi keberatan dari Pihak NasDem, Saksi NasDem menyampaikan ada kecurangan di Kecamatan Tanjung Tebat.

1230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:30]

Ya.

1231. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:49:34]

Pihak KPHU ... Pihak KPU dan Panwas Lahat menanggapi dengan baik dan meminta persetujuan ke semua saksi partai yang hadir, untuk rapat Pleno di skors selama 25 menit.

1232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:51]

Oke, terus setelah dilanjutkan kembali hasilnya?

1233. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:49:54]

Setelah dilanjutkan Kembali, pihak Saksi Nasdem tidak bisa melampirkan bukti (...)

1234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:02]

Bukti yang, cukup?

1235. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:50:04]

Yang bukti ke pimpinan Pleno, Yang Mulia.

1236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:05]

Oke, terus?

1237. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:50:08]

Acara Pleno, skors kembali dilanjutkan (...)

1238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:11]

kembali dilanjutkan.

1239. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:50:14]

Maka, proses penandatanganan hasil Berita Acara, ditandatangani (...)

1240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:22]

Oke (...)

1241. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:50:22]

Oleh 12 partai, termasuk NasDem yang tanda tangan.

1242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:26]

Oke.

1243. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:50:27]

Demikian, terima kasih.

1244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:28]

Terima kasih (...)

1245. SAKSI TERKAIT: ALFERRY ZAHROSAH [01:50:29]

Yang Mulia (...)

1246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:29]

Pak Alferry. Sekarang Pak Umi Farisal, berikutnya.

1247. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:50:35]

Terima kasih, Yang Mulia.

1248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:36]

Ya. Ini suaranya bagus ini, ngebass.

1249. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:50:40]

Saya adalah saksi mandat dari partai saya, yaitu Partai Demokrat. Saya saksi di Pleno rekapitulasi Kecamatan Tanjung Tebat (...)

1250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:52]

Tanjung Tebat (...)

1251. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:50:52]

Kabupaten Lahat (...)

1252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:50:52]

Ya. Gimana proses di Tanjung Tebat, tadi yang dipersoalkan oleh Pemohon?

1253. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:50:57]

Alhamdulillah. Proses rekapitulasi (...)

1254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:01]

Agak (...)

1255. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:01]

Di (...)

1256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:01]

Agak menjauh dikit.

1257. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:02]

Proses rekapitulasi Kecama ... di Kecamatan Tanjung Tebat berjalan dengan lancar. Tidak ada protes, ataupun hal-hal yang mengakibatkan (...)

1258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:13]

Tadi yang dikatakan oleh Pak Alferry, memang terus diskors dulu itu, tadi?

1259. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:18]

Saya di kecamatan, Yang Mulia.

1260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:20]

Oh, itu tadi di tingkat Pleno, ya? Oke, ini Tanjung Tebatnya di kecamatan?

1261. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:24]

Ya, Yang Mulia.

1262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:25]

Gimana?

1263. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:26]

Berjalan dengan lancar, Yang Mulia.

1264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:27]

Oke. Ada keberatan Partai NasDem?

1265. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:26]

Waktu rekaputilasi tidak ada, Yang Mulia.

1266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:35]

Tidak ada. Terus, tanda tangan juga? Terakhir?

1267. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:39]

Tidak, Yang Mulia.

1268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:40]

Tidak tanda tangan?

1269. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:40]

Tidak.

1270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:42]

Oke. Ada keberatan?

1271. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:43]

Tidak ada waktu itu, Yang Mulia.

1272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:51:46]

Oke. Apalagi yang akan disampaikan?

1273. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:51:50]

Dan pada saat penandatanganan Berita Acara D.Hasil Kecamatan, saya saksi dari Demokrat, menyakini bahwa hasil C-Plano dan D.Hasil Kecamatan jumlah suaranya sama dengan C.Hasil Salinan yang saya pegang.

1274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:05]

Oke, sudah (...)

1275. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:52:05]

Demikian, Yang Mulia, Yang dapat saya sampaikan.

1276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:07]

Jadi C-1 sama D-1. Hasilnya, D. Hasil sama, ya?

1277. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:52:12]

Sama, Yang Mulia.

1278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:14]

Untuk seluruh partai?

1279. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:52:16]

Ya, Yang Mulia.

1280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:16]

Oke. Ada lagi, Pak Farizal?

1281. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:52:20]

Cukup, Yang Mulia.

1282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:21]

Oke. Kalau Umi Farizal itu, ibunya Pak Farizal itu. Ya, kan betul, Pak? Silakan duduk, silakan, terima kasih.

1283. SAKSI TERKAIT: UMI FARIZAL [01:52:30]

Terima kasih, Yang Mulia.

1284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:31]

Terima kasih, Pak Farizal. Pak Darmansyah?

1285. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:52:39]

Terima kasih, Yang Mulia.

1286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:40]

Ya. Pak Dermansyah, Saksi mandat di mana?

1287. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:52:43]

Saya Saksi mandat dari Partai Golkar di tingkat Kecamatan, kabu ... Tanjung Tebat.

1288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:49]

Tanjung Tebat. Kalau tadi, Pak Farizal di pardi ... Partai Demokrat, ya?

1289. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:52:54]

Ya.

1290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:54]

Oke. Sekarang Golkar, gimana? Menurut Golkar? Silakan, Pak Darmansyah.

1291. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:53:02]

Saat penghitungan suara atau rekapitulasi di tingkat kecamatan.

1292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:08]

Ya.

1293. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:53:09]

Berjalan dengan lancar tidak ada temuan apapun. Dan semua saksi tidak ada yang mengajukan keberatan atau protes. Saya sampai ... dari awal sampai akhir yang menyaksikan rekapitulasi itu.

1294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:30]

Pak Darmansyah, tanda tangan?

1295. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:53:33]

Siapa?

1296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:33]

Pak Dar ... Darmansyah, tanda tangan di (...)

1297. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:53:36]

Tanda tangan (...)

1298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:36]

Di hasil akhir?

1299. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:53:37]

Ya.

1300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:38]

Kemudian NasDem, tanda tangan juga atau tidak?

1301. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:53:40]

Partai NasDem tidak menandatangani.

1302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:41]

Oh, tidak tanda tangan, ya.

1303. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:53:43]

Ya, betul.

1304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:43]

Keberatannya karena tidak tanda tangan, karena apa? Enggak tahu?

1305. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:53:48]

Tidak tahu.

1306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:48]

Oke. Perolehan suaranya di situ, tahu?

1307. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:53:53]

Kalau Partai Golkar di Kecamatan Tanjung Tebat=971, Yang Mulia.

1308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:58]

971. Kalau yang NasDemnya?

1309. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:54:02]

Yang (...)

1310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:03]

NasDem, enggak tahu?

1311. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:54:04]

NasDem=312, Yang Mulia.

1312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:06]

312.

1313. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:54:08]

Ya.

1314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:09]

Oke. Ini antara C-1 yang dipunyai oleh Pak Darmansyah dengan D.Hasil-nya sama?

1315. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:54:16]

Sama.

1316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:17]

Tidak berbeda, ya?

1317. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:54:18]

Tidak ada perbedaan di antara tiga partai, Gerindra, Demokrat, dan Golkar.

1318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:24]

Golkar. Oke, baik. Ada lagi, Pak Darmansyah?

1319. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:54:28]

Tidak ada.

1320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:29]

Baik.

1321. SAKSI TERKAIT: DARMANSYAH [01:54:30]

Cukup, Yang Mulia.

1322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:30]

Terima kasih, Pak Darmansyah.

Sekarang Pak Hengki.

1323. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:54:38]

Terima kasih, Yang Mulia.

1324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:39]

Ya.

1325. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:54:40]

Saya adalah Saksi mandat dari Partai Golkar, sebagai Saksi di TPS 2, Desa Padang Perigi.

1326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:47]

Oke, yang dipersoalkan tadi, gimana? Di, di TPS 2, Desa Padang Perigi?

1327. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:54:54]

Proses pemungutan suara di TPS 2, Desa Padang Perigi, Kecamatan Tanjung Tebat pada tanggal, 14 Februari 2024 dari jam 07.30 WIB sampai dengan jam 04.00 WIB. Berjalan lancar sampai berakhir penghitungan suara.

1328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:10]

Oke. Jadi pencoblosannya 7 sampai 1, terus langsung dihitung sampai jam 04.00 WIB? Gimana itu? Tadi ... diulangi!

1329. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:55:21]

Dari jam 07.30 WIB pencoblosan, Yang Mulia.

1330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:25]

Ya, sampai jam berapa?

1331. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:55:26]

Selesai jam 12.00 WIB.

1332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:28]

Jam 12.00 WIB. Terus bi ... dihitung, habis itu jam ... sampai jam berapa? Ada istirahat makan siang kan?

1333. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:55:34]

Ya, Yang Mulia.

1334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:34]

Terus dihitungnya mulai?

1335. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:55:36]

Awal penghitungan jam 15.00 WIB, Yang Mulia.

1336. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:40]

Oh, mulai jam 15.00 WIB?

1337. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:55:41]

Ya, Yang Mulia.

1338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:43]

15.00 WIB sampai pukul berapa, selesainya?

1339. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:55:44]

Jam 04.00 WIB, subuh.

1340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:46]

04.00 WIB, hari berikutnya?

1341. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:55:48]

Ya.

1342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:49]

Oke. Ya, ada persoalan di situ?

1343. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:55:56]

Selama proses pencoblosan sampai pada akhir peng ... penghitungann suara TPS 2, Desa Padang Perigi, tidak ada saksi partai atau peserta pemilu yang menyampaikan keberatan, penolakan, atau protes atas hasil suara.

1344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:10]

Oke.

1345. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:56:11]

Demikianlah, Yang Mulia, yang dapat saya jelaskan.

1346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:14]

Oke. Disaksikan masyarakat enggak, itu waktu, itu?

1347. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:56:17]

Disaksikan, Yang Mulia.

1348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:18]

Oke. Semua partai ada saksinya? Ada yang tidak ada?

1349. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:56:24]

Ada 8 partai, Yang Mulia.

1350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:26]

Yang ada saksinya?

1351. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:56:27]

Ya, Yang Mulia.

1352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:28]

Ingat, masih ingat partai apa, saja?

1353. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:56:32]

Golkar, PDI, NasDem, PKS, Demokrat, Gerindra, Perindo, Partai Umat,
Yang Mulia.

1354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:40]

Oke, baik. Terima kasih Pak Hengki. Ada lagi yang akan disampaikan?
Cukup?

1355. SAKSI TERKAIT: HENGKI [01:56:49]

Cukup, Yang Mulia.

1356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:50]

Baik. Sekarang Pak Habibi. Silakan, Pak Habibi. Mana, Pak Habibi? Oke.

1357. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:01]

Terima kasih, Yang Mulia.

1358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:03]

Ya. Pak Habibi di Tanjung Kurung Walu?

1359. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:06]

Kurung ... Kurung Ulu, TPS 2.

1360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:08]

Kurung Ulu, TPS 2. Saksi Mandat dari Partai Golkar?

1361. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:12]

Ya, Yang Mulia.

1362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:13]

Oke, bagaimana?

1363. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:16]

Saya adalah Saksi Mandat dari Partai Golkar.

1364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:21]

Oke.

1365. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:22]

Di TPS 2, Desa Tanjung Kurung Ulu, Kecamatan Tanjung Tebat.

1366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:27]

Ya.

1367. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:27]

Kabupaten Lahat.

1368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:29]

Ya.

1369. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:30]

Proses rekapitulasi TPS 2, Desa Tanjung Kurung Ulu, Kecamatan Tanjung Tebat, Kabupaten Lahat.

1370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:41]

Itu kalau di TPS namanya apa ... perhitungan suara, ya (...)

1371. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:45]

Ya.

1372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:45]

Belum rekapitulasi (...)

1373. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:46]

Pemungutan suara.

1374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:47]

Pemungutan suara, terus diakhiri dengan penghitungan suara, kan?

1375. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:51]

Ya.

1376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:51]

Oke. Pencoblosan mulai jam berapa, di sana?

1377. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:57:55]

Pencoblosannya, dari pukul 07.30 WIB, Yang Mulia.

1378. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:01]

07.30 WIB sampai (...)

1379. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:58:02]

Ya, pukul 07.30 WIB, Yang Mulia.

1380. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:03]

Sampai pukul 12.00 WIB, juga?

1381. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:58:05]

Sampai jam 00.00 WIB, Yang Mulia.

1382. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:08]

Ha? Yang betul?

1383. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:58:09]

Penghitungannya, Yang Mulia.

1384. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:09]

Nah, iya. Pengeblosannya hanya sampai jam 12.00 WIB, yang malam itu sampai 00.00 WIB, pencoblosan yang lain. Ya, kan? Tapi apa, pencoblosan pemilu apa, kita enggak tahu. Tapi tetap ada, itu. Kok ngaget-ngagetin Pak Habibi, ini. Ya, terus rekapitul ... anu ... penghitungan suaranya mulai pukul berapa?

1385. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:58:41]

Penghitungan suara ... penghitungan suara mulai dari pukul 19.30 WIB.

1386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:52]

Oh, mulainya 19.30 WIB? Istirahatnya kok panjang sekali.

1387. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:59:00]

Penghitungan suara.

1388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:02]

Ya.

1389. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:59:03]

Ya, penghitungan suaranya mulai pukul 07.30 WIB, Yang Mulia.

1390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:08]

Aduh, kacau ini. Pak Habibi mabuk, minum air putih, ini. Yang betul diulangi. Diulangi, yang tenang saja. Ini dilihat, disaksikan oleh seluruh orang, seluruh Indonesia. Jadi yang jelas. Jangan anu ... jangan grogi Pak Habibi, ya. Saya ulang ... saya ulangi ... saya cek ini, saya sebetulnya tahu mulai kapan ... kapan. Tapi di sana mulainya kapan? Saya pengen tahu.

Jadi pencoblosan itu dimulai pukul 07.30 WIB sampai jam berapa? Pukul berapa?

1391. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:59:43]

Jam 12.00 WIB, Yang Mulia.

1392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:43]

12.00 WIB? Ya? Eh, 00.00 WIB atau 12.00 WIB?

1393. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:59:50]

Jam 12.00 WIB, Yang Mulia.

1394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:51]

Nah, gitu. Terus setelah itu, ada waktu jeda istirahat, betul?

1395. SAKSI TERKAIT: HABIBI [01:59:56]

Ya, Yang Mulia.

1396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:57]

Terus mulai dihitung, dibuka satu-satu itu mulai pukul berapa?

1397. SAKSI TERKAIT: HABIBI [02:00:03]

Mulai pukul, pukul 13.00 WIB, Yang Mulia.

1398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:09]

Pukul 13.00 WIB, oke. Selesai sampai pukul berapa?

1399. SAKSI TERKAIT: HABIBI [02:00:16]

Selesai sampai jam 00.00 WIB, Yang Mulia.

1400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:20]

00.00 WIB?

1401. SAKSI TERKAIT: HABIBI [02:00:20]

Ya, Yang Mulia.

1402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:21]

Oke, ini lebih cepat berarti. Bisa ... kalau tadi 04.00 WIB, kalau ini 00.00 WIB.

Terus, apa lagi yang akan disampaikan?

1403. SAKSI TERKAIT: HABIBI [02:00:32]

Selama proses pencoblosan sampai akhir penghitungan suara di TPS 2 Desa Tanjung Kurung Ulu, tidak ada saksi parpol serta pemilu yang menye ... menye ... menyampaikan (...)

1404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:53]

Keberatan.

1405. SAKSI TERKAIT: HABIBI [02:00:53]

Keberatan.

1406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:55]

Oke, tidak ada (...)

1407. SAKSI TERKAIT: HABIBI [02:00:55]

Penolakan atau proses atas hasil suara.

1408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:00]

Oke.

1409. SAKSI TERKAIT: HABIBI [02:01:01]

Demikian, Yang Mulia, yang saya dapat sampaikan.

1410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:06]

Oke. Terima kasih, Pak Habi ... Pak Habibi. Ini disaksikan seluruh Indonesia, Pak Habibi ini, ya. Jadi ... terima kasih, silakan duduk, Pak Habibi. Jadi ... Pemohon terutama ada yang akan dipersoalkan?

1411. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [02:01:21]

Ada, Majelis.

1412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:22]

Apa?

1413. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [02:01:23]

Kami mohon jikalau memang Termohon juga mengajukan Bukti C-1, kami mohon untuk dipersandingkan dengan bukti kami.

1414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:34]

Ya, pasti itu.

1415. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [02:01:36]

Ya.

1416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:36]

Pasti.

1417. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [02:01:37]

Ya.

1418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:37]

Kan ada bukti dari Pemohon, ada bukti dari Termohon, ada Keterangan Bawaslu, semuanya dipertimbangkan.

1419. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [02:01:42]

Bukti C.Hasilnya, maksudnya?

1420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:44]

Ya, pasti.

1421. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [02:01:45]

Ya. Terima kasih, Majelis.

1422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:46]

Makanya, sejak awal kan, Prof. Enny selalu menyampaikan.

1423. KUASA HUKUM PEMOHON: DHABI K GUMAYRA [02:01:50]

Terima kasih, Yang Mulia.

1424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:50]

C-Plano-nya mana? D-nya mana, kan gitu? Nanti disandingkan. Kalau ada selisih sedikit saja, putusannya bisa bagaimana nanti, ya kan? Pasti itu, ya.

Baik, sudah selesai.

Saya sahkan bukti tambahan dulu. Pemohon mengajukan bukti tambahan 3 ... P-393 sampai 471. Betul?

Termohon mengajukan Bukti T-23 sampai T-33.

1425. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:02:40]

34.

1426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:41]

34. Tapi, T-34 nya ditarik?

1427. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:02:45]

Ya.

1428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:46]

T-34 nya ditarik?

1429. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:02:48]

T-32, T-34, dan T-28.

1430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:50]

28 ditarik, ya.
Jadi T-023 sampai T-034, 23 ... 28, 32, 34 nya, ditarik.

1431. KUASA HUKUM TERMOHON: ARIF EFFENDI [02:03:02]

Ya. Ada 3 alat bukti yang kami tarik.

1432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:03]

Yang ditarik, ya.
Kemudian Pihak Terkait Demokrat PT-023 sampai PT-315?

1433. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [02:03:12]

Ya.

1434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:12]

Betul?

1435. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MUALIMIN [02:03:13]

Betul, Yang Mulia.

1436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:14]

Terima kasih.

PKS PT-428 sampai PT-429?

1437. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: MARTADINATA [02:03:20]

Betul, Yang Mulia.

1438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:15]

Semuanya sudah diverifikasi.
Disahkan.

KETUK PALU 1X

Baik. Jadi sebelum saya akhiri, terima kasih pada semua Saksi yang sudah memberikan keterangan di persidangan ini. Seluruh rangkaian persidangan, mulai dari pengajuan permohonan, ket ... Jawaban Pihak Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Keterangan Pihak Bawaslu, semuanya akan kita laporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 orang Hakim yang berhak memutuskan. Kemudian Para Pihak tinggal menunggu panggilan kapan hari sidang untuk pengucapan putusan, ya. Nanti akan diberitahukan, diundang secara resmi melalui Kepaniteraan Mahkamah, ya. Bisa dimengerti, Pemohon? Terutama kan Pemohon ini, yang berkepentingan sekali, ya. Kalau Pihak Terkait itu, di sini sudah mati-matian itu, ya, baik. Sudah enggak ada yang akan dimasalahkan, ya?

1439. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:04:00]

Izin, Yang Mulia.

1440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:31]

Dari mana?

1441. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:04:32]

Bawaslu, Yang Mulia.

1442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:33]

Ya, gimana Bawaslu?

1443. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:04:34]

Terkait keterangan Bawaslu.

1444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:38]

He eh.

1445. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:04:39]

Untuk di halaman 5 ... 275, Yang Mulia.

1446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:44]

Ya.

1447. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:04:45]

Ada kesalahan tulis, Yang Mulia.

1448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:47]

Kesalahan tulisnya apa, itu?

1449. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:04:52]

Pada halaman 5, pada tabel itu di Partai Demokrat, tertulis ...
diketerangan Bawaslu=143.586 (...)

1450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:03]

1 (...)

1451. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:05:04]

Tapi di bukti kita yang dilampirkan, di provinsi itu 143.856.

1452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:10]

856.

1453. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:05:11]

Ya.

1454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:12]

Oke. Jadi yang betul yang di buktinya, ya?

1455. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:05:15]

Ya, 143.856, Yang Mulia.

1456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:18]

Ya, yang ... yang benar adalah yang di alat buktinya, kan?

1457. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:05:22]

Betul, Yang Mulia.

1458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:23]

Ya, baik.

1459. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:05:23]

Terima kasih, Yang Mulia.

1460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:24]

Kita sesuaikan dengan alat buktinya.

1461. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [02:05:26]

Ya, Yang Mulia.

1462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:27]

Baik.

Jadi begitu, sidang selesai dan ditutup. Terima kasih semua pihak. Saya terima kasih dengan Pak Habibi tadi.

Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 18.09 WIB

Jakarta, 29 Mei 2024

Plt. Panitera,

Muhidin

